

**FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI MAHASISWA
AKUNTANSI DALAM MEMILIH JENJANG KARIR AKUNTANSI**

(Studi pada Mahasiswa Program Studi Akuntansi UII Yogyakarta)

SKRIPSI



Diajukan oleh

Nama: Hendrik Jimi Pirnando

No. Mhs: 17312459

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA
YOGYAKARTA**

2023

**FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI MAHASISWA
AKUNTANSI DALAM MEMILIH JENJANG KARIR AKUNTANSI**

(Studi pada Mahasiswa Program Studi Akuntansi UII Yogyakarta)

SKRIPSI

Disusun dan diajukan untuk memenuhi salah satu syarat untuk mencapai derajat
Sarjana Strata-1 Program Studi Akuntansi pada Fakultas Bisnis dan Ekonomika
Universitas Islam Indonesia

Oleh:

Nama : Hendrik Jimi Pirnando

Nomor Mahasiswa : 17312459

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA**

YOGYAKARTA

2023

PERNYATAAN BEBAS PLAGIARISME

“Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan orang lain untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi, dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis diacu dalam referensi. Apabila kemudian hari terbukti bahwa pernyataan ini tidak benar, saya sanggup menerima hukuman/sanksi apapun sesuai peraturan yang berlaku”

Yogyakarta, 3 Juli 2023

Penulis



(Hendrik Jimi Pirando)

**FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI MAHASISWA
AKUNTANSI DALAM MEMILIH JENJANG KARIR AKUNTANSI**
(Studi pada Mahasiswa Program Studi Akuntansi UII Yogyakarta)

SKRIPSI

Diajukan Oleh :

Nama : Hendrik Jimi Pirnando

No. Mahasiswa : 17312459

Telah disetujui oleh Dosen Pembimbing

Pada tanggal 14 Juni 2023

Dosen Pembimbing.



(Reni Yendrawati, Dra., M.Si., CFA.)

MOTTO

“Karena sesungguhnya bersama kesulitan itu ada kemudahan”

(QS. Al-Insyirah Ayat 5)

“Allah (Tuhan) tidak membebani jiwa melebihi apa yang dapat ditanggungkannya”

(QS. Al-Baqarah Ayat 286)

KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum Wr.Wb.

Puji syukur kehadirat Allah SWT bahwa penulis telah dapat menyelesaikan tugas akhir penulisan skripsi dengan judul "**Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Mahasiswa Akuntansi Dalam Memilih Jenjang Karir Akuntansi** (Studi pada Mahasiswa Program Studi Akuntansi UII Yogyakarta)". Penulisan skripsi ini dimaksudkan untuk melengkapi persyaratan yang diperlukan dalam memperoleh gelar strata satu (S1) pada Fakultas Ekonomi Universitas Islam Indonesia Yogyakarta.

Tentunya penulisan skripsi ini tidak dapat terselesaikan dengan baik tanpa dukungan penuh dari berbagai pihak. Untuk itu penulis mengucapkan banyak terimakasih kepada :

1. **Allah SWT** yang selalu memberikan kemudahan, kelancaram, kekuatan, kepada penulis sehingga dapat menyelesaikan tugas akhir skripsi ini.
2. **Nabi Muhammad SAW** sebagai suri tauladan di muka bumi ini yang membimbing umatnya dari zaman kegelapan menuju zaman yang terang benderang seperti sekarang ini
3. **Bapak Johan Arifin, S.E., M.Si., Ph.D.** selaku Dekan Fakultas Bisnis dan Ekonomika Universitas Islam Indonesia.
4. **Bapak Rifqi Muhammad, S.E., S.H., M.Sc., Ph.D.** Selaku Ketua Program Studi Akuntansi Program Sarjana Universitas Islam Indonesia.

5. **Ibuk Reni Yendrawati, Dra., M.Si., CFra.** Selaku dosen pembimbing skripsi yang selalu setia membimbing saya dari awal penulisan hingga selesai serta selalu sabar dan memberikan solusi yang bermanfaat hingga penulis dapat menyelesaikan tugas akhir ini.
6. **Orang tua penulis,** Bapak Harjono sona dan Ibuk Emiarti yang selalu mendoakan, memotivasi, memfasilitasi dan memberi nasihat kepada penulis hingga penulis bisa sampai di titik ini. Semoga Ayah dan Mama selalu sehat dan penulis bisa membuat bangga Bapak dan Ibu.
7. **Kakak kandung,** Helen Afrilianti dan Helvera Juli Marsiska yang selalu memberikan support dan nasihat kepada penulis. Semoga kelak bisa menjadi anak yang bisa membanggakan orang tua.
8. **Kanabuli.** Ilham, Wahyu, Eagan, Hafiz, Hoksen, Gilang, Aldi, Akbar, Novan, Thomas selaku teman satu daerah yang selalu menemani, mendengarkan keluh kesah dan memberikan masukan kepada penulis.
9. **Ordinary People.** Icad, Sony, Reiner, Ojan, Alm. Ejak, Tata, Afaf, Desi, Yaya, Endah, Vega. Selaku teman-teman terdekat dikampus, terima kasih sudah mau menerima penulis jadi teman dari awal kuliah sampai saat ini. Dan terima kasih juga atas kebahagiaan yang diberikan dan keseruan selama dikampus. Semoga kedepannya apapun yang dikerjakan selalu diridhoi oleh Allah SWT.
10. **Bukan Kaleng-kaleng.** Sidat, Apri, Ainun, Arsyah, Farras, Icad, Fikal, Agung, Hamdan, Liandy, Reiner, Rangga, Sony, Yoga, Ojan, Fandra. Selaku teman-teman terdekat dikampus, terima kasih sudah memberikan

warna baru dalam hidup selama dikampus untuk penulis. Semoga kedepannya apapun yang dilakukan selalu di ridhoi oleh Allah SWT.

11. Semua pihak terlibat yang tidak dapat disebutkan satu per satu namanya, terimakasih atas kontribusi bapak/ibu/saudara/i selama proses penyusunan skripsi ini.

Namun seberapa baiknya hasil penelitian ini, penulis menyadari masih banyak kekurangannya, dan sepenuhnya merupakan tanggung jawab penulis. Akhir kata penulis pasrahkan Kehadirat Allah SWT, semoga segala bantuan dan pengorbanan yang telah Bapak, Ibu, serta Saudara-saudara sekalian berikan kepada penulis kiranya akan mendapat balasan dari Allah SWT. Dan semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi perusahaan, almamater serta yang berkepentingan.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb.

Penulis,

Hendrik Jimi Pirnando

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMBUTAN	i
HALAMAN JUDUL	ii
PERNYATAAN BEBAS PLAGIARISME.....	iii
HALAMAN PENGESAHAN	iv
HALAMAN MOTTO	v
KATA PENGANTAR	vi
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR GAMBAR	xiv
DAFTAR LAMPIRAN.....	xv
ABSTRAK.....	xvi
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang Masalah	1
1.2 Rumusan Masalah	4
1.3 Tujuan Penelitian.....	5
1.4 Manfaat Penelitian	5
1.5 Sistematika Penulisan	6
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	8
2.1 Landasan Teori	8
2.1.1 <i>Social Cognitive Career Theory</i>	8
2.1.2 Pilihan Karir	9

2.1.3 Motivasi Intrinsik	11
2.1.4 Motivasi Ekstrinsik.....	12
2.1.5 Pihak Ketiga	13
2.1.6 Paparan Karir	14
2.1.7 Nilai Sosial	15
2.2 Penelitian Terdahulu	18
2.3 Hipotesis	21
2.4 Kerangka Pemikiran	25
BAB III METODE PENELITIAN.....	26
3.1 Jenis Penelitian	26
3.2 Obyek Penelitian.....	27
3.3 Populasi dan Sampel	27
3.4 Teknik Pengambilan Sampel	28
3.5 Jenis Data.....	28
3.6 Teknik Pengambilan Data.....	29
3.7 Variabel Penelitian.....	29
3.8 Definisi Operasional	30
3.9 Pengukuran Variabel	33
3.10 Uji Instrumen Penelitian.....	34
3.11 Metode dan Teknik Analisis Data	36

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	40
4.1 Deskripsi Objek Penelitian	40
4.2 Hasil Pengumpulan Data	40
4.3 Karakteristik Responden.....	41
4.4 Analisis Statistik Deskriptif.....	43
4.5 Uji Validitas.....	41
4.6 Uji Reliabilitas	47
4.7 Uji Asumsi Klasik	48
4.8 Analisis Regresi Linier Berganda.....	51
4.9 Pembahasan	57
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN.....	61
5.1 Kesimpulan	61
5.2 Saran.....	62
5.3 Implikasi Penelitian.....	63
DAFTAR PUSTAKA	64
LAMPIRAN	66

DAFTAR TABEL

Tabel 4.1 Hasil Pengembalian Distribusi Kuesioner	41
Tabel 4.2 Jenis Kelamin Responden	42
Tabel 4.3 Usia Responden.....	42
Tabel 4.4 Hasil Analisis Statistik Deskriptif.....	43
Tabel 4.5 Hasil Uji Validitas.....	46
Tabel 4.6 Hasil Uji Reliabilitas	47
Tabel 4.7 Hasil Uji Normalitas	48
Tabel 4.8 Hasil Uji Multikolinearitas	49
Tabel 4.9 Hasil Uji Heteroskedastisitas	50
Tabel 4.10 Persamaan Regresi Linear Berganda	51
Tabel 4.11 Koefisien Determinasi (R^2 <i>square</i>)	54
Tabel 4.12 Rekapitulasi Hasil Uji Hipotesis (Uji t)	55

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Pemikiran.....	25
------------------------------------	----

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Kuesioner Penelitian.....	66
Lampiran 2 Karakteristik Responden.....	70
Lampiran 3 Rekapitulasi Data Penelitian.....	73
Lampiran 4 Statistik Deskriptif.....	85
Lampiran 5. Uji Validitas Dan Reliabilitas.....	86
Lampiran 6. Uji Asumsi Klasik	98
Lampiran 7. Pengujian Regresi Linier Berganda.....	100

ABSTRACT

FACTORS AFFECTING ACCOUNTING STUDENTS IN CHOOSING ACCOUNTING CAREER PATH (Study on Students of the UII Yogyakarta Accounting Study Program)

*Hendrik Jimi Pirnando (17312459)
Faculty of Business and Economics
Indonesian Islamic University, 2023*

Career selection for accounting students is the initial stage of career formation. After completing the study period, the career options for graduates in accounting are not only aimed at the accounting profession but there are also other options for careers. There are several factors that influence accounting students in choosing an accounting career path. The approach used in this research is a quantitative approach. A sample of 60 students of the Accounting Study Program at least in the 6th semester of the Indonesian Islamic University, Yogyakarta. The analytical method used is multiple linear regression with SPSS version 21. The type of data used is primary data obtained from the respondent's questionnaire. The test results show that intrinsic motivation, extrinsic motivation, third parties, and career exposure have a partially significant effect on accounting career choices, while social value variables have no partial effect on accounting career choices.

Keywords: *Accounting, Career Path, Student, Intrinsic Motivation, Extrinsic Motivation, Third Party, Career Exposure, Social Value*

ABSTRAK

FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI MAHASISWA AKUNTANSI DALAM MEMILIH JENJANG KARIR AKUNTANSI (Studi pada Mahasiswa Program Studi Akuntansi UII Yogyakarta)

Hendrik Jimi Pirnando (17312459)
Fakultas Bisnis dan Ekonomika
Universitas Islam Indonesia, 2023

Pemilihan karir bagi mahasiswa akuntansi adalah tahap awal pembentukan karier. Setelah menyelesaikan periode studi, pilihan karir untuk lulusan dalam akuntansi tidak hanya ditujukan pada profesi akuntansi tetapi ada juga pilihan lain untuk karir. Ada beberapa faktor yang mempengaruhi mahasiswa akuntansi dalam memilih jenjang karir akuntansi. Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif. Sampel dari 60 sebagian mahasiswa Program Studi Akuntansi minimal semester 6 Universitas Islam Indonesia Yogyakarta. Metode analisis yang digunakan adalah regresi linier berganda dengan SPSS versi 21. Jenis data yang digunakan adalah data primer yang diperoleh dari kuesioner responden. Hasil pengujian diperoleh bahwa motivasi intrinsik, motivasi ekstrinsik, pihak ketiga, dan paparan karir berpengaruh signifikan secara parsial terhadap pilihan karir akuntansi, sedangkan variabel nilai sosial secara parsial tidak berdampak nyata pada pilihan karir akuntansi.

Kata Kunci: Akuntansi, Jenjang Karir, Mahasiswa, Motivasi Intrinsik, Motivasi Ekstrinsik, Pihak Ketiga, Paparan Karir, Nilai Sosial

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Akuntan merupakan salah satu karir yang menjanjikan di masa depan, dengan prospek yang sangat bagus dan berbagai peluang di bidang bisnis. Berkembangnya berbagai sektor usaha berdampak pada semakin banyaknya lapangan kerja yang ditawarkan untuk jenjang karir akuntansi. Terkait pergerakan bebas tenaga kerja dalam Masyarakat Ekonomi ASEAN, akuntan terdaftar kini dapat bekerja di negara-negara ASEAN. Kondisi ini tentunya menjadi peluang bagi para akuntan di Indonesia, mengingat pasar jasa akuntan yang sangat besar. Di sisi lain, hal ini juga menjadi tantangan bagi akuntan Indonesia untuk bersaing dengan akuntan negara lain. Dampak akan motivasi dalam diri pada pilihan kerja yang dipilih oleh mahasiswa dengan jurusan akuntansi diidentifikasi pada teori karir kognitif sosial dalam kaitannya dengan faktor *self-efficacy* terhadap tujuan karir. Ini menjadikan akuntan wajib menyiapkan dengan cara menaikkan kualitas diri.

Jenjang karir adalah bentuk pekerjaan yang dimiliki seseorang dalam hidupnya (Liany dan Surya, 2020). Ini melibatkan perencanaan dan strategi karir untuk mencapai posisi pekerjaan seumur hidup tertentu. Di bidang akuntansi, terdapat beberapa jenis yang bisa dipilih mahasiswa untuk karir mereka, seperti akuntan sewaan, akuntan sewaan, akuntan perusahaan, dan akuntan pemerintah (Liany dan Surya, 2020). Mahasiswa bebas menentukan jalur karir apa yang akan

mereka ambil nantinya. Akibatnya, mahasiswa perlu mempertimbangkan berbagai aspek penting mengenai pilihan karirnya.

Terkait dengan karir dalam bidang akuntansi, penelitian ini dilakukan atas dasar perencanaan karir seseorang yang tentunya memiliki alasan-alasan yang mempengaruhi pemikirannya dalam menentukan profesi yang akan dipilihnya. Latar belakang pemilihan profesi dan apa yang diharapkan mahasiswa dari pilihan masa depannya menjadi pertimbangan utama. Kemudian penelitian ini juga didasari atas beberapa penelitian yang sudah dilakukan menunjukkan ketidakkonsistenan hasil penelitian, namun untuk membedakannya dengan penelitian-penelitian sebelumnya penelitian ini dilakukan pada objek penelitian yang berbeda dan juga jumlah responden yang digunakan dalam penelitian yang berbeda pula.

Penelitian ini mengkaji beberapa faktor yang dapat mempengaruhi pemilihan profesi jenjang karir akuntansi, antara lain: motivasi intrinsik, motivasi ekstrinsik, pihak ketiga, paparan karir, dan nilai sosial. Penelitian ini mereplikasi penelitian sebelumnya dengan obyek yang berbeda. Penelitian ini menggunakan objek penelitian mahasiswa S1 Jurusan Akuntansi yang sedang berada di semester akhir Universitas Islam Indonesia Yogyakarta. Mereka dipilih karena mahasiswa telah lulus mata kuliah audit pertama dan kedua. Alasan lainnya adalah mahasiswa S1 Akuntansi merupakan mahasiswa tingkat akhir yang memiliki alternatif rencana atau pemikiran tentang apa yang akan mereka lakukan setelah lulus dari universitas.

Hal ini didukung dengan penelitian Liany dan Surya (2020) menyimpulkan bahwa faktor-faktor yang mempengaruhi jalur kerja yang dipilih oleh mahasiswa dengan jurusan akuntansi diantaranya adalah motivasi intrinsik, motivasi ekstrinsik, paparan karir, dan nilai-nilai sosial, namun pihak ketiga berdampak nyata pada mahasiswa akuntansi dalam menentukan jenjang karir. Lidiyawati and Anis (2020) menunjukkan bahwa IPK, nilai intrinsik, dan penghargaan finansial berpengaruh signifikan terhadap minat mahasiswa akuntansi untuk memilih karir di bidang akuntansi. Marsintauli *et al* (2022) menunjukkan bahwa variabel nilai intrinsik, prospek karir, pertimbangan pasar tenaga kerja, lingkungan kerja, imbalan finansial, dan individu berpengaruh signifikan terhadap pemilihan kerja yang dipilih oleh mahasiswa dengan jurusan akuntansi.

Anggota keluarga, teman, dosen, konsultan karir, publik dan media adalah merupakan factor pihak ketiga yang mempengaruhi pilihan jalur karir. Ng *et al* (2017) mengatakan jenjang kerja yang dipilih oleh mahasiswa dengan jurusan akuntansi dipengaruhi oleh factor pihak. Liany dan Surya (2020) menyatakan bimbingan orang tua, saudara, dosen dan teman-teman mempengaruhi pilihan jenjang kari mahasiswa. Lebih lanjut dinyatakan pilihan jenjang kari mahasiswa dipengaruhi oleh orang tua mereka (Effendi *et al.*, 2018). Tetapi hal ini berbeda dengan Hsiao dan Nova (2016) yang menyatakan pilihan jenjang kari mahasiswa tidak dipengaruhi oleh pihak ketiga.

Besarnya manfaat informasi lowongan kerja ini adalah agar para mahasiswa tahu akan karakteristik dari pekerjaan tersebut bagi seorang akuntan

dan jenis pekerjaan yang tersedia. Banyaknya pengetahuan akan sejumlah karir yang diterima, maka akan semakin baik bagi mereka untuk mengambil tindakan yang lebih tepat dan sesuai ketika dengan pilihan karir yang akan dipilihnya. (Liany dan Surya, 2020). Pengaruh paparan karir terhadap jalur kerja yang dipilih oleh mahasiswa dengan jurusan akuntansi diidentifikasi dalam teori karir kognitif sosial dalam kaitannya dengan faktor self-efficacy terhadap karir. Oleh karena itu, mahasiswa dengan self-efficacy yang baik yang mendapat dukungan dari badan akuntan profesional akan memiliki keyakinan terhadap kemampuannya dan akan mengarahkannya menuju cita-citanya menjadi seorang akuntan.

Penelitian Liany dan Surya (2020) mengatakan banyak mahasiswa lebih memilih dalam karir akuntan keuangan dibandingkan dengan manajemen keuangan, hal ini disebabkan karir akuntan keuangan lebih luas paparannya jika disandingkan dengan karir dalam manajemen keuangan pada sebuah pendidikan tinggi. Ng *et al* (2017) menunjukkan bahwa pemaparan karir tentang karir terkait akuntansi oleh badan profesi akuntan berdampak nyata pada pilihan jalur karir bagi mahasiswa akuntansi. Sejalan dengan penjelasan di atas, peneliti ingin melakukan penelitian mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi mahasiswa akuntansi dalam memilih jenjang karir akuntansi (Studi pada Mahasiswa Program Studi Akuntansi UII Yogyakarta).

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang penelitian diatas, maka dapat dirumuskan permasalahan dalam penelitian ini adalah :

1. Apakah motivasi intrinsik berdampak nyata pada jenjang kerja yang dipilih oleh mahasiswa dengan jurusan akuntansi?
2. Apakah motivasi ekstrinsik berdampak nyata pada jenjang kerja yang dipilih oleh mahasiswa dengan jurusan akuntansi?
3. Apakah pihak ketiga berdampak nyata pada jenjang kerja yang dipilih oleh mahasiswa dengan jurusan akuntansi?
4. Apakah paparan karir berdampak nyata pada jenjang kerja yang dipilih oleh mahasiswa dengan jurusan akuntansi?
5. Apakah nilai sosial berdampak nyata pada jenjang kerja yang dipilih oleh mahasiswa dengan jurusan akuntansi?

1.3 Tujuan Penelitian

Terkait dengan penjelasan di atas, yang menjadi tujuan penelitian ini adalah:

1. Menganalisis pengaruh motivasi intrinsik terhadap jenjang kerja yang dipilih oleh mahasiswa dengan jurusan akuntansi.
2. Menganalisis pengaruh motivasi ekstrinsik terhadap jenjang kerja yang dipilih oleh mahasiswa dengan jurusan akuntansi.
3. Menganalisis pengaruh pihak ketiga terhadap jenjang kerja yang dipilih oleh mahasiswa dengan jurusan akuntansi.
4. Menganalisis pengaruh paparan karir terhadap jenjang kerja yang dipilih oleh mahasiswa dengan jurusan akuntansi.

5. Menganalisis pengaruh nilai sosial terhadap jenjang kerja yang dipilih oleh mahasiswa dengan jurusan akuntansi.

1.4 Manfaat Penelitian

Manfaat yang diperoleh dalam penelitian ini yaitu:

1. Bagi Peneliti

Meningkatkan pengetahuan wawasan dalam pengetahuan mengenai jenjang kerja yang dipilih oleh mahasiswa dengan jurusan akuntansi dan mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi mahasiswa akuntansi dalam memilih jenjang karir akuntansi.

2. Bagi Peneliti Lain

Dapat menjadi referensi penelitian kedepannya guna kesempurnaan penelitian yang dilakukan oleh peneliti lain dengan mengacu pada hasil penelitian ini.

1.5 Sistematika Penelitian

Langkah dalam penelitian ini dapat disusun dalam sistematika berikut ini:

Bab I : Pendahuluan

Menjelaskan mengenai latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan sistematika penulisan.

Bab II : Tinjauan Pustaka

Menguraikan mengenai landasan teori, penelitian terdahulu, kerangka berpikir, dan perumusan hipotesis.

Bab III : Metode Penelitian

Pada bagian ini memaparkan tentang definisi dan pengukuran variabel, populasi dan sampel penelitian, metode pengumpulan data, dan rancangan analisis data (pengujian hipotesis).

Bab IV : Data dan Analisa Data

Menjelask mengenai analissi deskriptif, analisis data, dan pembahasan hasil penelitian.

Bab V : Simpulan dan Saran

Menyimpulkan hasil penelitian yang telah dilakukan.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Landasan Teori

2.1.1 *Social Cognitive Career Theory*

The Social Cognitive Career Theory (SCCT) merupakan teori yang diungkapkan Lent, Brown dan Hackett pada tahun 1994. Teori ini menjelaskan bahwa tingkah laku seseorang terdiri dari tiga aspek, yaitu: (1) *self-efficacy*, yang merupakan keyakinan individu tentang kemampuan dan wawasan diri untuk melaksanakan hal-hal tertentu melalui prestasi pribadi, kegiatan belajar, interaksi sosial dan keadaan fisiologis individu. Yang kedua adalah harapan hasil, yang merupakan keyakinan pribadi tentang output dan melibatkan keinginan atas keputusan dari seseorang, seperti keuntungan finansial, status sosial, atau harga diri. Komponen terakhir dari SCCT adalah tujuan pribadi, yaitu niat, keputusan, atau tujuan seseorang untuk memulai atau merencanakan tindakan tertentu di masa depan. Dengan menetapkan tujuan pribadi, individu merencanakan apa yang akan mereka lakukan di masa depan berdasarkan motivasi yang mendorong tujuan mereka (Wirianti *et al*, 2021). Proses SCCT itu sendiri dipengaruhi oleh berbagai input pribadi individu, yang meliputi lingkungan dan keadaan individu, yang saling berhubungan dan berubah antara semua aspek tersebut. Teori ini berpendapat bahwa ada korelasi langsung antara efikasi diri, tujuan hasil, dan tujuan karena semakin kuat kepercayaan pada efikasi diri dan tujuan hasil, semakin besar kemungkinan seseorang akan mencapai tujuan karirnya.

2.1.2 Pilihan Karir

Meningkatkan kualitas akuntan, termasuk dengan pendidikan tinggi, disebabkan perguruan tinggi bisa memberikan lulusan yang unggul dan siap untuk berkarir. Dalam pengertian ini, mahasiswa akuntansi dituntut untuk memahami dan merencanakan karirnya jalur. Jenjang karir merupakan posisi pekerjaan yang dipegang oleh individu seumur hidup (Liany dan Surya, 2020). Ini melibatkan perencanaan dan strategi karir untuk mencapai posisi pekerjaan seumur hidup tertentu.

Minat karir adalah tindakan menetapkan jalur karir yang akan dijalani di masa depan (Lidiyawati & Anis, 2020). Karier dapat dilihat sebagai urutan posisi yang ditempati seseorang selama hidupnya, atau sebagai perubahan nilai, sikap, dan motivasi yang terjadi seiring bertambahnya usia seseorang. Fitur-fitur ini berfokus pada individu dengan asumsi bahwa setiap individu memiliki beberapa tingkat kendali atas nasibnya sendiri, oleh karena itu individu harus dapat memanipulasi peluang untuk memaksimalkan kesuksesan dan kepuasan yang diperoleh dari karirnya. Karir juga merupakan rangkaian perubahan sikap, nilai dan perilaku serta motivasi yang terjadi pada setiap individu sepanjang perjalanan hidupnya. Karir memungkinkan individu untuk menemukan keterampilan mereka, tujuan karir dan kebutuhan untuk pengembangan (Lidiyawati & Anis, 2020).

Dalam bidang akuntansi, ada beberapa kategori yang bisa ditentukan mahasiswa dalam memilih karir mereka, misalnya pelatihan akuntan, akuntan perusahaan dan akuntan pemerintah (Liany dan Surya, 2020). Mahasiswa bebas untuk menentukan jalur karir apa yang akan mereka ambil nantinya. Akibatnya,

mahasiswa perlu mempertimbangkan berbagai hal penting aspek pilihan karirnya. Schiffman & Kanuk (2018) menyatakan bahwa minat adalah hal yang berkaitan dengan kecenderungan seseorang untuk melakukan suatu tindakan atau berperilaku tertentu. Minat merupakan indikasi-indikasi tentang betapa sulitnya orang bersedia untuk berusaha, serta seberapa banyak upaya yang mereka rencanakan untuk digunakan dalam melaksanakan perilaku tersebut (Santoso, 2020). Jadi dapat disimpulkan bahwa niat adalah indikasi seberapa keras seseorang berusaha untuk melakukan perilaku tertentu.

Karier adalah serangkaian tugas yang mencakup aktivitas yang berhubungan dengan pekerjaan dan mengacu pada besarnya kemajuan seseorang dalam melaksanakan tugas pekerjaan (Zamroni, 2016). Perencanaan karir yaitu proses perencanaan karir yang tidak berakhir pada saat seseorang telah memutuskan jalur karir yang diinginkan, tetapi proses tersebut melibatkan aktivitas lebih lanjut dari individu tersebut, dimana dia membuat komitmen yang wajib dia penuhi guna mencapai kesuksesan guna mendukung karir tersebut. Tujuan atas keputusan yang dibuatnya. tegas, yang memerlukan wawasan dan cara berpikir yang progresif dan futuristik, memikirkan manfaat karir masa depannya.

2.1.3 Motivasi Intrinsik

Motivasi internal adalah motivasi yang berasal dari diri individu guna melaksanakan hal-hal bagi kepentingannya sendiri, kenikmatan atas keinginannya sendiri dan mengacu pada tindakan yang bisa membuat kepuasan akan diri seseorang (Wirianti *et al*, 2021). Pada dukungan lingkungan sosial memiliki

pengalaman individu dengan motivasi intrinsik (Wirianti *et al*, 2021). Dalam hal pilihan karir, motivasi intrinsik sangat penting karena hanya individu yang tahu persis apa tujuan dan aspirasinya dan sangat sulit bagi individu yang tidak termotivasi secara intrinsik untuk terlibat dalam aktivitas yang berkelanjutan yang bukan merupakan keinginannya pribadi.

Motivasi intrinsik adalah perasaan bahwa seseorang bertindak dari lubuk hatinya untuk secara progresif mencapai tujuan yang diharapkan. Lebih dari sekedar mencapai tujuan berdasarkan apa yang dia miliki dan apa yang dia yakini, seperti: B. Kompetensi, tanggung jawab dan keterampilan individu. Keinginan (Suseno, 2018). Hal ini didukung oleh tujuan pribadi teori SCCT, yaitu keputusan seseorang guna merencanakan aktivitas tertentu di masa depan. Dengan menetapkan tujuan pribadi, seseorang merencanakan masa depannya berdasarkan motivasi yang mendorong tujuan tersebut. Motivasi ini bisa bertahan lama disebabkan datang dari dalam diri individu. Bukan disebabkan keinginan atau pujian orang lain, penghargaan yang diterimanya, persaingan atau bahkan keterpaksaan. Studi oleh Ng *et al*. (2017) mengemukakan motivasi intrinsik bisa mempengaruhi minat mahasiswa dalam memilih karir. Hasil ini juga didukung Rosalina *et al*. (2020), yang menurutnya motivasi intrinsik bisa mempengaruhi minat mahasiswa dalam pemilihan karir.

2.1.4 Motivasi Ekstrinsik

Motivasi ekstrinsik yaitu motivasi yang digunakan guna memenuhi tujuan atau tekanan eksternal. Hal ini disebabkan oleh beberapa faktor sosial ekonomi seperti B. Penghargaan yang Diharapkan, Skor yang Diharapkan,

Persaingan, Kontrol, Batas Waktu dan Kontrol Eksternal atau dorongan dari luar (Wirianti *et al*, 2021)..

Ng *et al* (2017) menyatakan motivasi ekstrinsik tidak sama dengan motivasi intrinsik. Seseorang dapat dipengaruhi secara eksternal guna melaksanakan hal yang tidak diinginkan atau disukainya, untuk menerima imbalan atau paksaan yang diharapkan dari orang lain, berdasarkan kecenderungan seseorang guna mencari hal-hal baru sambil belajar, mengembangkan keterampilannya sendiri, karena ingin diakui oleh orang lain. , yang cenderung menyesuaikan diri dengan tuntutan eksternal sedemikian rupa sehingga sumber motivasi dan hubungan sebab-akibat perilaku adalah motivasi atau pengaruh pihak lain, menaikkan keinginan individu untuk menerima dirinya untuk mencapai tujuan.

Motivasi ekstrinsik sesuatu yang sangat berguna untuk menaikkan produktivitas dan minat mahasiswa yang melihat ke luar guna melaksanakan hal untuk memenuhi banyak hal atau tujuan (Wirianti *et al*, 2021). Hal ini tercatat pada ekspektasi hasil teori SCCT, yaitu keinginan atau hasil pribadi yang melibatkan imajinasi dalam menetapkan pilihan karir seseorang, seperti keuntungan keuangan, status sosial, dan harga diri. Pada saat individu termotivasi oleh orang-orang di sekitarnya, sehingga mendorong kepercayaan dirinya bahwa dirinya dapat melaksanakan kegiatan sebagai seorang akuntan, yang pada akhirnya menaikkan niat seseorang guna memilih profesi akuntan public di masa depan. Kajian Effendi *et al* (2018) menemukan motivasi ekstrinsik mempengaruhi pemilihan karir. Hasil penelitian Suseno (2018) juga mengklaim yang sama.

2.1.5 Pihak Ketiga

Anggota keluarga, teman, dosen, konsultan karir, publik, media, dan individu atau kelompok orang adalah merupakan faktor-faktor pihak ketiga. Ng *et al.*, (2017) mengatakan salah satu faktor penting yang mempengaruhi jenjang kerja yang dipilih oleh mahasiswa dengan jurusan akuntansi adalah faktor pihak ketiga. Thing & Jalaludin (2018) ketika memutuskan jalur karir, para mahasiswa dipengaruhi oleh bimbingan orang tua, saudara, dosen dan teman-teman. Dalam menentukan pilihan jalur karir para mahasiswa dipengaruhi oleh orang tuanya (Effendi *et al.*, 2018). Tetapi ini tidak berlaku dalam penelitian Hsiao dan Nova (2016) yang menyatakan bahwa pilihan jalur karir akuntansi tidak dipengaruhi oleh pihak ketiga.

Pengaruh pihak ketiga terhadap jalur kerja yang dipilih oleh mahasiswa dengan jurusan akuntansi diidentifikasi dalam teori karir kognitif sosial dalam kaitannya dengan faktor self-efficacy terhadap tujuan karir. Pihak ketiga adalah lingkungan sosial mahasiswa yang meliputi keluarga, teman, dosen, konsultan karir, masyarakat dan media sekitar mahasiswa akuntansi. Mereka mempengaruhi perilaku mahasiswa akuntansi dalam menentukan pilihan jalur karir mereka. Dalam menentukan cita-cita mahasiswa akuntansi menjadi akuntan dapat dipengaruhi oleh rencana, aspirasi atau niat orang tua, teman, dosen, konsultan karir, masyarakat dan media. Terkait dengan self efficacy, mahasiswa yang yakin dengan kemampuannya sendiri di bidang akuntansi dan mendapatkan dukungan dari orang tua, teman, dosen, konsultan karir, masyarakat dan media untuk menjadi seorang akuntan akan semakin termotivasi untuk mencapai cita-citanya

menjadi seorang akuntan.

2.1.6 Paparan Karir

Paparan karir mengacu pada paparan mahasiswa terhadap informasi terkait karir. Paparan karir dari profesi akuntan dan perguruan tinggi memiliki hubungan positif dengan jenjang kerja yang dipilih oleh mahasiswa dengan jurusan akuntansi (Ng *et al*, 2017). Dalam bidang akuntansi, peran profesional akuntan sangat besar dalam memberikan informasi pengembangan karir bagi para lulusan mahasiswa dalam bidang akunting. Sifat pekerjaan akuntan dan jenis karir yang ditawarkan sangat penting untuk diketahui oleh para mahasiswa. Para mahasiswa dapat membuat keputusan yang lebih tepat dalam memilih jalur karir mereka jika mempunyai banyak informasi karir yang akan diterimanya (Ng *et al*, 2017).

Selanjutnya dalam penelitian Liany dan Surya (2020) menyatakan adanya paparan karir yang diberikan pada karir akuntan keuangan lebih banyak dibandingkan dengan karir akuntan pada akuntan manajemen di perguruan tinggi maka menjadikan mahasiswa akuntansi lebih tertarik menjadi akuntan keuangan dibandingkan dengan akuntan manajemen. Penelitian Ng *et al* (2017) menunjukkan bahwa pemaparan karir tentang karir terkait akuntansi oleh badan profesi akuntan berdampak nyata pada pilihan jalur karir bagi mahasiswa akuntansi.

Pengaruh paparan karir terhadap jalur kerja yang dipilih oleh mahasiswa dengan jurusan akuntansi diidentifikasi dalam teori karir kognitif sosial dalam kaitannya dengan faktor self-efficacy terhadap karir. Perguruan tinggi memegang

peranan penting dalam memberikan paparan karir bagi mahasiswanya. Universitas dapat bekerjasama dengan badan akuntan profesional yang akan memberikan paparan karir antara lain informasi, seminar dan pelatihan-pelatihan di lingkungan universitas yang diikuti oleh mahasiswa akuntansi, sehingga mahasiswa memiliki pengetahuan dan kemampuan di bidang akuntansi yang kemudian membentuk rasa percaya diri mahasiswa terhadap dirinya. kemampuan dan pengaruh perilaku mahasiswa akuntansi dalam menentukan pilihan jalur karir. Oleh karena itu, mahasiswa dengan self-efficacy yang baik yang mendapat dukungan dari badan akuntan profesional akan memiliki keyakinan terhadap kemampuannya dan akan mengarahkannya menuju cita-citanya menjadi seorang akuntan.

2.1.7 Nilai Sosial

Nilai-nilai sosial ditujukan sebagai faktor yang menampakkan kemampuan seseorang dari sudut pandang orang-orang lain terhadap lingkungannya (Senjari, 2016). Pekerjaan pilihan karir akuntan membutuhkan lingkungan dan situasi sekitar yang baik. Nilai-nilai sosial mendorong pekerjaan akuntan publik lebih dihargai dan mendapat tempat di strata sosial masyarakat. Kepedulian dan perhatian pada sekitar oleh seseorang akuntan akan meningkatkan nilai intrinsik dan nilai jual akuntan. Nilai sosial didefinisikan sebagai nilai seseorang dilihat dari sudut pandang orang lain yang berada disekitarnya.

Nilai-nilai sosial berkaitan dengan pandangan masyarakat terhadap karir yang dipilih mahasiswa. Nilai-nilai sosial ditunjukkan sebagai faktor yang menampakkan kemampuan seseorang pada masyarakatnya, atau dengan kata lain nilai-nilai sosial adalah nilai seseorang dari sudut pandang orang lain di

lingkungannya (Senjari, 2016).

Nilai sosial adalah hal yang memperlihatkan kecakapan individu dalam masyarakat atau value individu ditunjukkan dalam sudut pandang orang lain di lingkungan (Savero, 2017). Tentu saja, nilai-nilai sosial berbeda untuk setiap orang, dan ini juga berlaku untuk akuntan. Auditor bersertifikat dianggap memiliki status sosial yang lebih tinggi daripada auditor reguler (Savero, 2017). Bekerja sebagai akuntan sewaan dalam peran yang berbeda di perusahaan yang berbeda, dan terkadang dalam kondisi yang tidak selalu baik, memberikan variasi dalam pengalaman kerja dan lebih banyak kesempatan untuk berinteraksi dengan pakar non-akuntansi.

Nilai sosial muncul merupakan hal yang mengungkapkan kecakapan individu dalam masyarakat, atau bisa dikatakan sebagai value individu yang tampak dalam sudut pandang luar di sekitarnya. Nilai-nilai sosial memberikan lebih banyak peluang dalam aktivitas sosial, memberikan lebih banyak peluang guna berinteraksi dengan orang lain, menyediakan peluang bagi hobi, dan profesi yang dipilih lebih baik daripada profesi akuntan lainnya (Senjari, 2016).

Mahasiswa akuntansi yang memiliki keinginan untuk menjadi publik akuntan memperoleh pekerjaan di tempat yang berbeda dan di berbagai jenis perusahaan, memungkinkan mereka untuk memperluas pengetahuan mereka di bidang selain akuntansi, karena bekerja tidak hanya dengan akuntan tetapi juga dengan para ahli di bidangnya. juga di daerah lain. Pengalaman profesional yang didapat juga semakin beragam dan sebagai akuntan terbuka peluang untuk

promosi atau pengembangan lebih lanjut (Senjari, 2016)

Secara umum, kebanyakan orang menginginkan pekerjaan yang lebih dihormati di masyarakat. Pekerjaan/karir dengan kemungkinan kegiatan sosial membawa nilai tambah bagi karyawan serta nilai tambah bagi perusahaan. Mampu berinteraksi dengan orang lain, baik rekan kerja maupun profesional di bidang pekerjaan lain, tentunya memberikan nilai tambah bagi pekerjaan kita, seperti kesempatan untuk meningkatkan relasi. Tentunya kemungkinan hobi juga menjadi pertimbangan bagi mahasiswa saat memilih karir. Tentunya jika seseorang terus bekerja dan tidak ada kesempatan untuk menyalurkan hobinya, lama kelamaan ia akan lelah bekerja dan akhirnya menjadi bosan. Oleh karena itu, mencari pekerjaan yang memungkinkan adanya hobi sangatlah berguna. kesinambungan profesional. Sebagian lainnya juga mempertimbangkan nilai profesi sebelum memutuskan profesi. Ini tentang bagaimana orang lain dalam masyarakat melihat karier. Tentu saja, ketika kita memiliki pekerjaan/karir yang dihargai di mata masyarakat, itu menimbulkan rasa bangga pada diri kita sendiri (Senjari, 2016)

2.2 Penelitian Terdahulu

Beberapa penelitian terdahulu yang penting dipaparkan dalam penulisan ini guna mendukung kajian teoritis yang dipakai pada penulisan ini, sejumlah referensi adalah sebagai berikut:

1. Marsintauli *et al* (2022), penelitian ini menguji pengaruh nilai intrinsik, prospek karir, pertimbangan pasar tenaga kerja, lingkungan kerja, imbalan keuangan, dan individu pada pemilihan kerja yang dipilih oleh mahasiswa dengan jurusan akuntansi sebagai profesi akuntan publik. Objek penelitian ini

adalah sarjana akuntansi di Binus Online Learning. Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah teknik Slovin, dengan jumlah sampel sebanyak 171 responden. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan menyebarkan kuesioner menggunakan Google Form Link dan didistribusikan melalui media elektronik. Metode analisis yang digunakan adalah analisis Regresi Linier Berganda dengan alat analisis SPSS. Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel nilai intrinsik, prospek karir, pasar tenaga kerja pertimbangan, lingkungan kerja, imbalan finansial, dan individu berpengaruh signifikan terhadap karir pilihan mahasiswa akuntansi untuk menjadi profesi akuntan publik.

2. Rerung & David (2021), penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh lingkungan kerja, financial rewards, dan kepribadian tipe A terhadap pemilihan karir akuntan publik. Subyek penelitian ini adalah mahasiswa akuntansi Universitas Kristen Satya Wacana angkatan 2017 dan 2018. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode pengujian regresi linier. Sampel penelitian ini adalah 182 responden. Sebaran perolehan data diperoleh 79 responden dari angkatan 2017 dan 103 responden angkatan 2018. Data diperoleh dengan menyebarkan kuesioner melalui google form. Berdasarkan uji t dapat disimpulkan bahwa lingkungan kerja berdampak nyata pada pilihan karir akuntan publik, financial rewards tidak berdampak nyata pada pilihan karir akuntan publik, dan kepribadian tipe A berdampak positif. dalam pemilihan karir akuntan publik. Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, diperoleh kesimpulan sebagai berikut. Pertama, lingkungan kerja berdampak

nyata pada pilihan karir akuntan publik. Kedua, imbalan keuangan tidak mempengaruhi pilihan karir akuntan publik. Mahasiswa lebih memilih untuk memiliki berbagai pengalaman terlebih dahulu, sehingga tidak mempertimbangkan banyaknya imbalan finansial yang diperoleh. Ketiga, kepribadian tipe A berdampak nyata pada pilihan karir akuntan publik.

3. Liany dan Surya (2020), penelitian ini bertujuan untuk menguji secara empiris faktor-faktor yang mempengaruhi mahasiswa akuntansi dalam memilih jalur karir mereka. Sampel penelitian ini adalah 181 mahasiswa dari enam universitas terbesar di Semarang, Indonesia. Dalam penelitian ini data dikumpulkan dengan menggunakan survei kuesioner dan dianalisis dengan menggunakan regresi linier berganda. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa motivasi intrinsik, motivasi ekstrinsik, paparan karir, dan nilai-nilai sosial berdampak nyata pada jalur kerja yang dipilih oleh mahasiswa dengan jurusan akuntansi. Sedangkan pihak ketiga tidak berdampak nyata pada mahasiswa akuntansi dalam menentukan jenjang karir.
4. Lidiyawati & Anis (2020), penelitian ini bertujuan untuk menganalisis berbagai faktor yang mempengaruhi keputusan mahasiswa akuntansi dalam memilih karir akuntansi. IPK, nilai intrinsik dan imbalan finansial adalah faktor-faktor yang dianalisis dalam penelitian ini. Pengumpulan data dilakukan dengan menyebarkan kuesioner kepada mahasiswa akuntansi Universitas Bina Nusantara. Menggunakan metode purposive sampling, 226 mahasiswa dipilih sebagai sampel penelitian sedangkan teknik regresi berganda digunakan untuk menguji hipotesis. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa IPK, nilai intrinsik,

dan penghargaan finansial berpengaruh signifikan terhadap minat mahasiswa akuntansi untuk memilih karir di bidang akuntansi.

5. Hasim *et al* (2020), penelitian ini bertujuan untuk menganalisis faktor yang mempengaruhi akuntansi pemilihan karir mahasiswa untuk karir di akuntansi publik. Sampel dari 115 mahasiswa akuntansi untuk UNISDA dan UNISLA. Metode analisis yang digunakan adalah regresi logistik dengan SPSS. Jenis data yang digunakan adalah data primer yang diperoleh dari kuesioner responden. Hasil pengujian hipotesis diperoleh bahwa faktor imbalan finansial dan nilai sosial berpengaruh signifikan secara parsial terhadap minat mahasiswa dalam memilih karier sebagai akuntan publik.

2.3 Hipotesis

1. Pengaruh motivasi intrinsik terhadap jenjang kerja yang dipilih oleh mahasiswa dengan jurusan akuntansi

Motivasi intrinsik didefinisikan sebagai sesuatu atau kegiatan yang membawa kepuasan pribadi yang dilakukan individu disaat mereka berlaku yang disebabkan oleh kepentingannya dan tidak terpengaruh dari efaktor luar diantaranya penghargaan dan paksaan (Liany dan Surya, 2020). Dampak dari dorongan luar pada jalur kerja yang dipilih oleh mahasiswa dengan jurusan akuntansi diidentifikasi dalam teori karir kognitif sosial dalam kaitannya dengan faktor self-efficacy terhadap tujuan karir. Oleh karena itu, berdasarkan self-efficacy, mahasiswa akuntansi akan dipengaruhi oleh keyakinannya terhadap kemampuan dan

pengetahuannya di bidang akuntansi yang akan mengarahkannya pada cita-citanya menjadi seorang akuntan. Semakin tinggi pengaruh motivasi intrinsik maka semakin kuat dalam mencapai cita-cita menjadi akuntan. Penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Lidiyawati & Anis (2020) membuktikan motivasi intrinsik dapat berdampak nyata pada jenjang kerja yang dipilih oleh mahasiswa dengan jurusan akuntansi. Liany dan Surya (2020) menemukan bahwa motivasi intrinsik dominan dalam mempengaruhi mahasiswa akuntansi dalam pemilihan jalur karir mereka di bidang akuntansi.

H1= Motivasi intrinsik berdampak positif pada jenjang kerja yang dipilih oleh mahasiswa dengan jurusan akuntansi

2. Pengaruh motivasi ekstrinsik terhadap jenjang kerja yang dipilih oleh mahasiswa dengan jurusan akuntansi

Motivasi ekstrinsik dapat digambarkan sebagai faktor yang mempengaruhi individu untuk melakukan tugas yang tidak mereka sukai ketika mereka tertarik dengan imbalan eksternal (Thing dan Jalaludin, 2018). Motivasi ekstrinsik berasal dari luar diri yang meliputi lingkungan fisik seperti imbalan atau gaji yang nyata dan karakteristik eksternal antara lain tersedianya lapangan kerja dan prestise yang tinggi menjadi seorang akuntan yang diyakini dapat mempengaruhi perilaku mahasiswa akuntansi dalam menentukan pilihan jalur karir. Marsintauli *et al* (2022) menemukan motivasi ekstrinsik seperti imbalan keuangan berpengaruh signifikan terhadap karir pilihan mahasiswa akuntansi. Liany dan Surya (2020)

menunjukkan bahwa motivasi intrinsik berdampak nyata pada jalur kerja yang dipilih oleh mahasiswa dengan jurusan akuntansi.

H2 = Motivasi ekstrinsik berdampak positif pada jenjang kerja yang dipilih oleh mahasiswa dengan jurusan akuntansi.

3. Pengaruh pihak ketiga terhadap jenjang kerja yang dipilih oleh mahasiswa dengan jurusan akuntansi

Anggota keluarga, teman, dosen, konsultan karir, publik dan media adalah merupakan factor pihak ketiga yang mempengaruhi pilihan jalur karir. Ng *et al* (2017) mengatakan jenjang kerja yang dipilih oleh mahasiswa dengan jurusan akuntansi dipengaruhi oleh factor pihak. Liany dan Surya (2020) menyatakan bimbingan orang tua, saudara, dosen dan teman-teman mempengaruhi pilihan jenjang kari mahasiswa. Lebih lanjut dinyatakan pilihan jenjang kari mahasiswa dipengaruhi oleh orang tua mereka (Effendi *et al.*, 2018). Oleh karena itu, semakin tinggi pengaruh pihak ketiga terhadap mahasiswa, maka semakin kuat dalam mencapai cita-cita menjadi akuntan.

H3 = Pihak ketiga berdampak positif pada jenjang kerja yang dipilih oleh mahasiswa dengan jurusan akuntansi.

4. Pengaruh paparan karir terhadap jenjang kerja yang dipilih oleh mahasiswa dengan jurusan akuntansi

Paparan karir mengacu pada paparan mahasiswa terhadap informasi terkait karir. Paparan karir dari profesi akuntan dan perguruan tinggi memiliki hubungan positif dengan jenjang kerja yang dipilih oleh

mahasiswa dengan jurusan akuntansi (Ng *et al*, 2017). Pentingnya informasi karir ini bagi setiap mahasiswa untuk mengetahui sifat pekerjaan akuntan dan jenis karir yang ditawarkan. Semakin banyak informasi karir yang diperoleh mahasiswa, maka mahasiswa bisa melakukan tindakan yang tepat pada pemilihan kari yang ia inginkan (Liany dan Surya, 2020). Penelitian yang dilakukan oleh Marsintauli *et al* (2022) menunjukkan bahwa prospek karir berpengaruh signifikan terhadap karir pilihan mahasiswa akuntansi. Liany dan Surya (2020) menunjukkan bahwa paparan karir berdampak nyata pada jalur kerja yang dipilih oleh mahasiswa dengan jurusan akuntansi.

H4 = Paparan karir berdampak positif pada jenjang kerja yang dipilih oleh mahasiswa dengan jurusan akuntansi.

5. Pengaruh nilai sosial terhadap jenjang kerja yang dipilih oleh mahasiswa dengan jurusan akuntansi

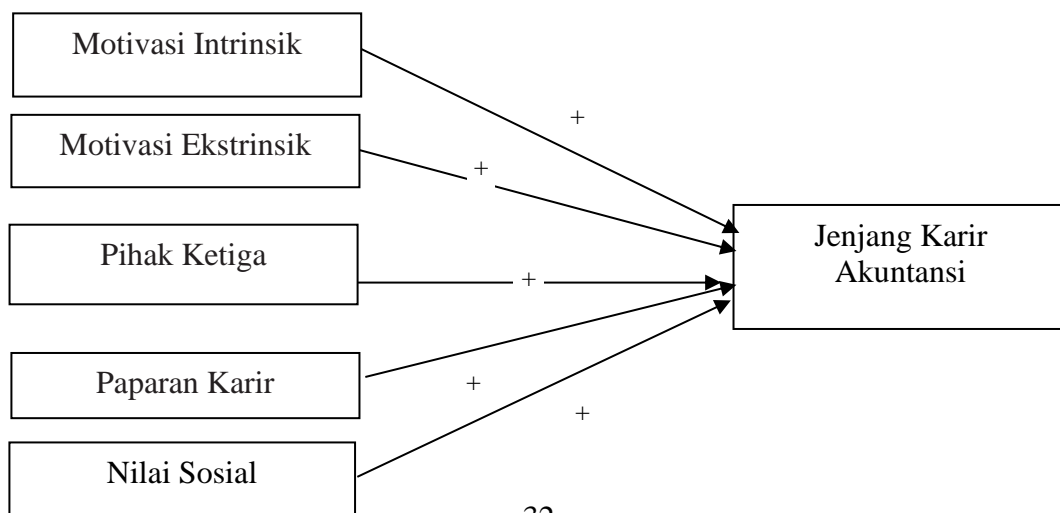
Nilai sosial merupakan faktor yang menunjukkan kemampuan seseorang terhadap masyarakat atau nilai seseorang dilihat dari sudut pandang orang lain di lingkungannya. Nilai-nilai sosial menjadi pertimbangan dalam memilih profesi (Liany dan Surya, 2020). Lebih lanjut penelitian Liany dan Surya (2020) menunjukkan bahwa nilai-nilai sosial berdampak nyata pada jalur kerja yang dipilih oleh mahasiswa dengan jurusan akuntansi. Nilai sosial meliputi kesempatan untuk berinteraksi dan bekerja sama dengan orang lain serta kesempatan untuk melakukan kegiatan sosial dan hobi yang akan mempengaruhi perilaku

mahasiswa akuntansi dalam menentukan pilihan jalur karir. Berdasarkan outcome yang diharapkan, mahasiswa akuntansi percaya bahwa jika mereka melakukan pekerjaan menjadi seorang akuntan, mereka dapat berinteraksi dan bekerja sama dengan orang lain dan memiliki kesempatan untuk melakukan kegiatan sosial dan hobi mereka, sehingga akan mengarahkan cita-cita mereka untuk menjadi seorang akuntan. Oleh karena itu, semakin tinggi nilai sosial maka semakin tinggi pula keputusan mahasiswa untuk mencapai cita-cita menjadi akuntan.

H5 = Nilai sosial berdampak positif pada jenjang kerja yang dipilih oleh mahasiswa dengan jurusan akuntansi

2.4 Kerangka Pemikiran

Guna memudahkan dalam penggambaran penelitian terhadap variabel-variabel yang diteliti yaitu pada variabel motivasi intrinsik, motivasi ekstrinsik, pihak ketiga, paparan karir, dan nilai sosial dan pengaruhnya terhadap jenjang kerja yang dipilih oleh mahasiswa dengan jurusan akuntansi, dapat digambarkan dalam kerangka berikut ini.



Gambar 2.1
Kerangka Pemikiran

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

Metode kuantitatif menjadi cara penyelesaian dalam penelitian ini. Penggunaan ini dikarenakan menurut Arikunto (2018) memiliki sejumlah alasan diantaranya adalah: a) Kejelasan elemen: Tujuan, tema dan sumber data ditetapkan dan dirinci sejak awal, (b) sampel dapat digunakan, (c) desain penelitian jelas, dan (d) analisis data dilaksanakan sesudah kesleuruhan data terkumpul. Arikunto (2018) menambahkan bahwa terdapat faktor lain yang berdampak pada pemakaian jenis penelitian, yaitu: waktu dan sumber daya yang tersedia dan kepentingan peneliti. Pertanyaan-pertanyaan yang disajikan menjadi latar belakang dipakainya metode kuantitatif pada riset ini.

Riset ini dilaksanakan menggunakan survei kuesioner yang mengumpulkan data melalui kuesioner. Secara umum, konsep survei terbatas pada penelitian yang mengumpulkan data dari sampel populasi guna mewakili seluruh populasi. Sugiyono (2018) menjelaskan bahwa penelitian survei yaitu merupakan penelitian dalam populasi besar dan kecil, namun data yang diteliti adalah pengambilan sampel dari populasi tersebut untuk menemukan kejadian relatif, lokasi dan hubungan antara variabel sosiologis dan psikologis.

3.2 Objek Penelitian

Objek yang akan diteliti dari penelitian ini adalah mahasiswa Program Studi Akuntansi minimal semester 6 Universitas Islam Indonesia Yogyakarta.

3.3 Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi merupakan domain umum yang meliputi objek yang menunjukkan karakteristik dan nilai tertentu yang ditentukan oleh peneliti guna diselidiki dan selanjutnya disimpulkan. Jadi, populasi tidak hanya terdiri dari orang, tetapi mencakup karakteristik atau subjek yang diteliti (Sugiyono, 2018). Seluruh mahasiswa Program Studi Akuntansi minimal semester 6 Universitas Islam Indonesia Yogyakarta merupakan populasi yang digunakan pada penelitian ini.

2. Sampel

Sampel adalah sebagian dari populasi yang karakteristiknya hendak diselidiki dan dianggap bisa mewakili keseluruhan populasi atau jumlah lebih sedikit dari populasi (Sugiyono, 2018). Sampel penelitian ini adalah sebagian mahasiswa Program Studi Akuntansi minimal semester 6 Universitas Islam Indonesia Yogyakarta.

3. Besaran Sampel

Ukuran sampel adalah jumlah orang, subyek atau anggota populasi yang diteliti. Jika penelitian harus melaksanakan analisis multivariat (misalnya korelasi atau regresi berganda), sampelnya adalah sebanyak minimal 10 kali atas variabel dalam penelitian (Sugiyono, 2018). Sejalan dengan di atas penelitian ini mengandung enam variabel, meliputi lima variabel bebas dan satu variabel terikat, sehingga sampel yang dipakai adalah 60 responden.

3.4 Teknik Pengambilan Sampel

Metode penarikan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah *non random sampling* dimana peneliti tidak memberikan kesempatan yang sama pada anggota populasi untuk dijadikan anggota sampel (Sugiyono, 2018). Penggunaan *non random sampling* dikarenakan sejumlah mahasiswa yang kebetulan ditemui dalam lokasi penelitian berasal dari berbagai program studi yang ada di Universitas Islam Indonesia Yogyakarta. Dengan pertimbangan tersebut maka teknik sampling yang sangat mendukung digunakan adalah *purposive sampling*. Metode *purposive sampling* adalah teknik pengambilan sampel dengan pertimbangan atau kriteria tertentu (Sugiyono, 2018). Kriteria yang digunakan dalam penelitian ini yaitu mahasiswa Program Studi Akuntansi minimal semester 6 Universitas Islam Indonesia Yogyakarta.

3.5 Jenis Data

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer. Data primer merupakan sumber data penelitian yang diperoleh secara langsung dari sumber asli (tidak melalui perantara) (Arikunto, 2018).

3.6 Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data yang dilakukan dalam penelitian ini melalui kuesioner, yaitu teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya (Sugiyono, 2018). Kuesioner diberikan kepada sebagian mahasiswa Program Studi Akuntansi minimal semester 6 Universitas Islam Indonesia Yogyakarta.

3.7 Variabel Penelitian

1. Variabel Bebas (X)

Berubahnya suatu variabel dipengaruhi oleh suatu variabel yang menjadi sebab timbulnya perubahan pada variabel dinamakan variabel bebas (Sugiyono, 2018).

X_1 = Motivasi intrinsik

X_2 = Motivasi ekstrinsik

X_3 = Pihak ketiga

X₄ = Paparan karir

X₅ = Nilai sosial

2. Variabel Terikat

Sugiyono (2018) menyatakan variabel terikat adalah merupakan dampak dari pengaruh adanya variabel bebas, dalam hal ini jenjang kerja yang dipilih oleh mahasiswa dengan jurusan akuntansi (Y) merupakan variabel terikat.

3.8 Definisi operasional

1. Motivasi intrinsik

Motivasi internal adalah motivasi yang berasal dari diri individu guna melaksanakan hal-hal bagi kepentingannya sendiri, kenikmatan atas keinginannya sendiri dan mengacu pada tindakan yang bisa membuat kepuasan akan diri seseorang (Wirianti *et al*, 2021). Motivasi intrinsik diukur dengan item-item pertanyaan sebagai berikut (Liany dan Surya, 2020):

- a. Menyukai akuntansi
- b. Akuntansi menarik
- c. Menikmati menjadi seorang akuntan
- d. Bersedia menghabiskan banyak waktu guna mempelajari akuntansi
- e. Dapat melaksanakan lebih baik pada perhitungan

2. Motivasi ekstrinsik

Motivasi ekstrinsik yaitu motivasi yang digunakan guna memenuhi tujuan atau tekanan eksternal. hal ini disebabkan oleh beberapa faktor sosial

ekonomi seperti penghargaan yang diharapkan, skor yang diharapkan, persaingan, kontrol, batas waktu dan kontrol eksternal atau dorongan dari luar (Wirianti *et al*, 2021). Motivasi ekstrinsik diukur dengan item-item pertanyaan sebagai berikut (Liany dan Surya, 2020):

- a. Ketika lulus nanti ada pekerjaan yang tersedia bagi yang memilih jurusan akuntansi
- b. Permintaan pasar kerja yang besar pada jurusan akuntansi
- c. Dengan gelar akuntansi akan mendapatkan pekerjaan dengan gaji tinggi
- d. Memiliki prestise jika menjadi seorang akuntan
- e. Pihak ketiga sangat menghormati profesi akuntansi

3. Pihak ketiga

Pengaruh pihak ketiga seperti individu atau kelompok orang termasuk anggota keluarga, teman, dosen, konsultan karir, publik dan media (Wirianti *et al*, 2021). Pihak ketiga diukur dengan item-item pertanyaan sebagai berikut (Liany dan Surya, 2020):

- a. Keluarga dan teman-teman saya memiliki pengaruh yang tinggi terhadap keputusan jalur karir saya
- b. Para pendidik sangat mempengaruhi pada pilihan jalur karir saya
- c. Media sangat mempengaruhi pada pilihan jalur karir saya
- d. Publik atau masyarakat sangat mempengaruhi atas pilihan jalur karir saya
- e. Konselor karir sangat mempengaruhi pada pilihan jalur karir saya

4. Paparan karir

Paparan karir dari profesi akuntan dan perguruan tinggi memiliki hubungan positif dengan jenjang kerja yang dipilih oleh mahasiswa dengan jurusan akuntansi (Ng *et al*, 2017). Paparan karir diukur dengan item-item pertanyaan sebagai berikut (Liany dan Surya, 2020):

- a. Mahasiswa akuntansi menyadari keberadaan lembaga profesional dan kualifikasi
- b. Adanya studi kasus nyata di universitas
- c. Universitas menyediakan seminar dan lokakarya di bidang akuntansi
- d. Mahasiswa akuntansi mempunyai peluang kerja yang tinggi
- e. Mahasiswa akuntansi mendapat dukungan dari lembaga profesional

5. Nilai sosial

Nilai-nilai sosial ditujukan sebagai faktor yang menampakkan kemampuan seseorang dari sudut pandang orang-orang lain terhadap lingkungannya (Senjari, 2016). Nilai sosial diukur dengan item-item pertanyaan sebagai berikut (Liany dan Surya, 2020):

- a. Menurut pendapat saya, jalur karir akuntansi memberikan lebih banyak kesempatan untuk kegiatan sosial.
- b. Menurut pendapat saya jalur karir akuntansi memberikan lebih banyak kesempatan untuk berinteraksi dengan orang lain.
- c. Menurut saya, jalur karir akuntan memberikan lebih banyak peluang untuk menjalankan hobi.
- d. Menurut pendapat saya, jalur karir akuntansi lebih memperhatikan perilaku individu di tempat kerja.

- e. Menurut pendapat saya, jalur karir akuntansi memberikan lebih banyak kesempatan untuk bekerja dengan para ahli di bidang lain
6. Jenjang kerja yang dipilih oleh mahasiswa dengan jurusan akuntansi

Jenjang karir merupakan posisi pekerjaan yang dipegang oleh individu seumur hidup (Joseph *et al*, 2012). Jenjang karir diukur dengan item-item pertanyaan sebagai berikut (Liany dan Surya, 2020):

- a. Saya berencana untuk melanjutkan studi pascasarjana saya di bidang akuntansi setelah saya lulus
- b. Saya berencana untuk mengambil sertifikasi profesi akuntan
- c. Saya memiliki pilihan khusus untuk bekerja di perusahaan profesional di bidang akuntansi
- d. Saya memahami pilihan karir yang tersedia untuk saya (misalnya, Asisten konsultan pajak, asisten audit, dan asisten akuntan)
- e. Saya benar-benar tahu apa yang akan saya lakukan setelah lulus kuliah

3.9 Pengukuran Variabel

Alat ukur adalah konvensi yang dipakai dalam menetapkan panjang pendeknya rentang suatu alat ukur yang membuat alat ukur dapat memberikan data kuantitatif saat digunakan (Sugiyono, 2018). Penulis memakai skala Likert guna mengukur pandangan individu atau orang mengenai fenomena yang ada (Sugiyono, 2018). Variabel yang diukur dengan skala Likert diterjemahkan menjadi indikator variabel. Kemudian indikator-indikator tersebut digunakan sebagai titik tolak penyusunan unsur-unsur instrumental, yang bisa berbentuk

pernyataan maupun pertanyaan. Skala Likert yang digunakan dalam penelitian ini untuk mengukur variabel penelitian meliputi: (1) Sangat Tidak Setuju (2) Tidak Setuju, (3) Setuju, (4) Sangat Setuju.

3.10 Uji Instrumen Penelitian

1. Uji Validitas

Dengan bantuan analisis ini, kami mengetahui seberapa tepat inspektur dapat melakukan tugas pengukurannya, semakin akurat meteran tersebut pada targetnya, dan sebaliknya: semakin rendah meterannya, semakin jauh meteran tersebut dari targetnya. Rumus korelasi momen motivasi intrinsik dipakai guna mengukur validitas kuesioner yang dibagikan kepada responden yaitu (Sugiyono, 2018).

$$r_{XY} = \frac{n \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{[n \sum X^2 - (\sum X)^2][n \sum Y^2 - (\sum Y)^2]}}$$

Dimana :

r_{XY} = Koefisien korelasi *product moment*

X = Nilai item skor tiap responden

Y = Nilai item skor total

n = Jumlah sampel

Pengecekan validitas didasarkan pada analisis kasus, yaitu korelasi skor setiap item dengan skor variabel (jumlah skor seluruh pertanyaan). Teknik korelasi menggunakan korelasi Pearson yang dihitung dengan menggunakan

program komputer SPSS. Elemen kueri dinyatakan valid jika nilainya r hitung $> r$ tabel.

2. Uji Reliabilitas

Reliabilitas berarti jika jawaban seseorang terhadap pertanyaan adalah konsisten atau stabil dari waktu ke waktu, semakin tinggi koefisien reliabilitas semakin reliabel jawaban yang diperoleh dari responden. Menurut Arikunto (2018), rumus alphanya adalah sebagai berikut :

$$r_{11} = \left[\frac{K}{K-1} \right] \left[1 - \frac{\sum \sigma_b^2}{\sigma_t^2} \right]$$

Yang mana :

r_{11} = Reliabilitas instrumen

K = Banyaknya butir pertanyaan

$\sum \sigma_b^2$ = Jumlah varians butir

$\sum \sigma_t^2$ = Varians total

Pengujian reliabilitas dalam penelitian ini dilakukan dengan menghitung besarnya nilai Cronbach's *Alpha* instrumen dari masing-masing variabel yang diuji. Apabila nilai *Cronbachs Coefficient Alpha* lebih besar dari 0,6, maka jawaban dari para responden pada kuesioner sebagai alat pengukur dinilai dinyatakan *reliabel*. Jika nilai *Cronbachs Coefficient Alpha* lebih kecil 0,6, maka jawaban dari para responden pada kuesioner sebagai alat pengukur dinilai dinyatakan tidak *reliabel*.

3.11 Metode dan Teknik Analisis Data

1. Analisis Deskriptif

Analisis ini merupakan suatu analisis yang menguraikan data hasil penelitian tanpa melakukan pengujian meliputi data yang berkaitan dengan profil responden dan variabel penelitian.

2. Analisa Kuantitatif

Analisa ini merupakan pengujian yang berbentuk angka yang dilakukan dengan perhitungan statistik dalam pengujiannya, sehingga kesimpulan yang diperoleh didasarkan pada angka statistic tersebut.

a. Analisis Regresi Linier Berganda

Analisis regresi linier berganda dilakukan untuk mengetahui pengaruh motivasi intrinsik, motivasi ekstrinsik, pihak ketiga, paparan karir, dan nilai sosial baik secara simultan maupun parsial terhadap jenjang kerja yang dipilih oleh mahasiswa dengan jurusan akuntansi. Adapun formulasi regresi linier berganda dalam penelitian ini adalah sebagai berikut : (Sugiyono, 2018).

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + b_4X_4 + b_5X_5 + e_i$$

Keterangan :

Y = Jenjang kerja yang dipilih oleh mahasiswa dengan jurusan akuntansi

X₁ = Motivasi intrinsik

X_2 = Motivasi ekstrinsik

X_3 = Pihak ketiga

X_4 = Paparan karir

X_5 = Nilai sosial

a = Nilai konstanta

e_i = Faktor pengganggu

$b_1, b_2, b_3, b_4,$ dan b_5 = Koefisien regresi

b. Koefisien Determinasi

Analisis ini untuk melihat seberapa besar pengaruh variabel independen atau bebas dalam menerangkan secara keseluruhan terhadap variabel dependen atau terikat serta pengaruhnya secara potensial dapat diketahui dari besarnya nilai koefisien determinasi (R^2) yang dirumuskan dengan :

$$R^2 = 1 - \frac{\sum(Y - \hat{Y})^2}{\sum(Y - \bar{Y})^2}$$

Nilai R^2 digunakan untuk mengetahui besarnya sumbangan variabel bebas yang diteliti terhadap variabel terikat. Jika R^2 semakin besar (mendekati satu), maka sumbangan variabel bebas terhadap variabel terikat semakin besar. Sebaliknya apabila R^2 semakin kecil (mendekati nol), maka besarnya sumbangan variabel bebas terhadap variabel terikat semakin kecil. Jadi besarnya R^2 berada diantara 0 – 1 atau $0 < R^2 < 1$.

c. Uji F

Menurut Ghozali (2016), uji *goodness of fit* (uji kelayakan model) dilakukan untuk mengukur ketepatan fungsi regresi sampel dalam menaksir nilai aktual secara statistik. Kriteria pengujian:

- 1) P value $\leq 0,05$ menunjukkan bahwa uji model ini layak untuk digunakan pada penelitian
- 2) P value $> 0,05$ menunjukkan bahwa uji model ini tidak layak untuk digunakan pada penelitian

d. Uji t

Analisis ini digunakan untuk mengetahui pengaruh secara parsial antara motivasi intrinsik, motivasi ekstrinsik, pihak ketiga, paparan karir, dan nilai sosial terhadap jenjang kerja yang dipilih oleh mahasiswa dengan jurusan akuntansi. Langkah-langkah pengujiannya sebagai berikut:

- 1) Menentukan hipotesis

H_0 : Tidak ada pengaruh secara parsial antara motivasi intrinsik, motivasi ekstrinsik, pihak ketiga, paparan karir, dan nilai sosial terhadap jenjang kerja yang dipilih oleh mahasiswa dengan jurusan akuntansi

H_a : Ada pengaruh secara parsial antara motivasi intrinsik, motivasi ekstrinsik, pihak ketiga, paparan karir, dan nilai sosial terhadap jenjang kerja yang dipilih oleh mahasiswa dengan jurusan akuntansi

- 2) Probabilitas tingkat kesalahan yang digunakan sebesar 5% (0,05).
- 3) Kriteria pengujian

- Jika probabilitas tingkat kesalahan $\leq 5\%$, maka signifikan, artinya H_0 ditolak dan H_a diterima.
 - Jika probabilitas tingkat kesalahan $> 5\%$, maka tidak signifikan, artinya H_0 diterima dan H_a ditolak.
- 4) Pengambilan kesimpulan berdasarkan keputusan mengenai penerimaan atau penolakan suatu hipotesis.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1 Deskripsi Objek Penelitian

Bab ini akan menguraikan hasil penelitian mengenai pengaruh motivasi intrinsik, motivasi ekstrinsik, pihak ketiga, paparan karir dan nilai sosial terhadap jenjang kerja yang dipilih oleh mahasiswa dengan jurusan akuntansi. Penelitian ini menggunakan populasi mahasiswa Program Studi Akuntansi di Universitas Islam Indonesia. Penelitian ini menggunakan teknik sampel *accidental sampling* melalui penyebaran kuesioner. Data yang digunakan merupakan data primer hasil kuesioner yang disebarakan kepada 60 orang responden yang kesemuanya adalah Mahasiswa Program Studi Akuntansi UII Yogyakarta. *Google form* menjadi alat peneliti dalam pengumpulan data penelitian melalui kuesioner.

4.2 Hasil Pengumpulan Data

Data primer pada penelitian ini diperoleh dari objek yang telah ditentukan, yaitu mahasiswa Program Studi Akuntansi di Universitas Islam Indonesia. Berdasarkan hasil perhitungan dengan menggunakan 10 kali dari jumlah variabel yang diteliti, sehingga minimal sampel yang diambil adalah 60 orang. Kuesioner menjadi cara pengumpulan data yang dibagikan langsung kepada responden dengan memakai Google Form berdasarkan.

Tabel 4.1
Hasil Pengembalian Distribusi Kuesioner

Keterangan	Jumlah	Persentase
Kuesioner yang disebar	60	100%
Kuesioner yang tidak dapat diolah	0	0%
Kuesioner yang dapat diolah	60	100%

Berdasarkan Tabel 4.1, terdapat sebanyak 60 kuesioner yang disebar kepada Mahasiswa Program Studi Akuntansi UII Yogyakarta. Tidak terdapat kuesioner yang tidak dapat diolah, sehingga semua kuesioner memenuhi syarat untuk diolah dalam perhitungan selanjutnya. Kuesioner yang layak untuk diolah sebanyak 60 kuesioner atau dengan *response rate* 100%.

4.3 Karakteristik Responden

Analisis karakteristik responden digunakan untuk memberikan gambaran responden, apakah dengan karakteristik responden yang berbeda-beda mempunyai penilaian yang sama ataukah tidak. Dalam penelitian ini yang dijadikan sebagai karakteristik responden adalah jenis kelamin dan umur responden.

4.3.1 Karakteristik Berdasarkan Jenis Kelamin

Hasil jawaban responden selanjutnya ditabulasikan sesuai dengan kuesioner hasil penelitian, tabulasi kelompok jenis kelamin responden yaitu:

Tabel 4.2
Jenis Kelamin Responden

Jenis Kelamin	Jumlah	Persentase
Laki-laki	24	40,0%
Perempuan	36	60,0%
Total	60	100,0%

Sumber: Lampiran Halaman 71.

Sesuai dengan tabulasi data yang diperoleh maka dapat dinyatakan terdapat 24 responden berjenis kelamin laki-laki atau sebesar (40,0%) dan sisanya responden perempuan sebesar 60,0% atau 36 orang.

4.3.2 Karakteristik Berdasarkan Usia

Hasil jawaban responden selanjutnya ditabulasikan sesuai dengan kuesioner hasil penelitian, tabulasi kelompok usia responden yaitu:

Tabel 4.3
Usia Responden

Usia	Jumlah	Persentase
19 tahun	4	6,7%
20 tahun	9	15,0%
21 tahun	26	43,3%
22 tahun	21	35,0%
Total	60	100,0%

Sumber: Lampiran Halaman 72.

Sesuai dengan tabulasi data yang diperoleh maka dapat dinyatakan responden mayoritas berusia 21 tahun yaitu sebanyak 26 orang dengan persentase 43,3%.

4.4 Analisis Statistik Deskriptif

Pengujian statistic deskriptif ini akan mendeskripsikan data-data hasil penelitian yang berasal dari tabulasi data yang telah dilakukan oleh peneliti. Hasil pengujian deskriptif ini adalah:

Tabel 4.4
Hasil Analisis Statistik Deskriptif (N = 60)

	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Jenjang KarirY	10	20	15,27	1,947
Motivasi IntrinsikX1	6	20	14,42	2,566
Motivasi EkstrinsikX2	5	20	15,60	3,032
Pihak KetigaX3	5	20	14,85	3,429
Paparan KarirX4	10	20	15,57	1,986
Nilai SosialX5	10	20	15,45	2,446
Valid N (listwise)				

Sumber: Lampiran Halaman 85.

Sesuai hasil perhitungan pada tabel di atas, maka dapat diuraikan penjelasannya yaitu:

1. Jenjang kerja yang dipilih oleh mahasiswa dengan jurusan akuntansi (Y)

Output deskriptif pada tabel 4.4 menjelaskan bahwa jenjang kerja yang dipilih oleh mahasiswa dengan jurusan akuntansi mempunyai nilai terendah yaitu 10 dan nilai maksimum sebesar 20. Sedangkan nilai *mean* (rata-rata) sebesar 15,27 dan standar deviasi sebesar 1,947.

2. Motivasi intrinsik (X₁)

Output deskriptif pada tabel 4.4 menjelaskan bahwa motivasi intrinsik mempunyai nilai terendah yaitu 6 dan nilai maksimum sebesar 20. Sedangkan nilai *mean* (rata-rata) sebesar 14,42 dan standar deviasi sebesar 2,566.

3. Motivasi ekstrinsik (X_2)

Output deskriptif pada tabel 4.4 menjelaskan bahwa motivasi ekstrinsik mempunyai nilai terendah yaitu 5 dan nilai maksimum sebesar 20. Sedangkan nilai *mean* (rata-rata) sebesar 15,60 dan standar deviasi sebesar 3,032.

4. Pihak ketiga (X_3)

Output deskriptif pada tabel 4.4 menjelaskan bahwa pihak ketiga mempunyai nilai terendah yaitu 5 dan nilai maksimum sebesar 20. Sedangkan nilai *mean* (rata-rata) sebesar 14,85 dan standar deviasi sebesar 3,429.

5. Paparan karir (X_4)

Output deskriptif pada tabel 4.4 menjelaskan bahwa paparan karir mempunyai nilai terendah yaitu 10 dan nilai maksimum sebesar 20. Sedangkan nilai *mean* (rata-rata) sebesar 15,57 dan standar deviasi sebesar 2,446.

6. Nilai sosial (X_5)

Output deskriptif pada tabel 4.4 menjelaskan bahwa nilai sosial mempunyai nilai terendah yaitu 10 dan nilai maksimum sebesar 20. Sedangkan nilai *mean* (rata-rata) sebesar 15,45 dan standar deviasi sebesar 2,446.

4.5 Uji Validitas

Dengan bantuan analisis ini, akan diketahui seberapa tepat alat bisa melaksanakan tugas pengukurannya, semakin akurat alat tersebut pada targetnya, dan sebaliknya: semakin rendah meterannya, semakin jauh meteran tersebut dari targetnya. Pengecekan validitas didasarkan pada analisis item, yaitu H. mengkorelasikan skor tiap item dengan skor variabel (jumlah skor seluruh pertanyaan). Teknik korelasi menggunakan korelasi Pearson yang dihitung dengan menggunakan program komputer SPSS. Elemen kueri dinyatakan valid jika nilainya r hitung $>$ r tabel. Dengan responden sebesar 60 maka diperoleh besarnya r tabel adalah 0,254. Hasil uji validitas dengan metode *Pearson Correlation* dapat dilihat Tabel 4.5 berikut :

Tabel 4.5
Hasil Uji Validitas

Variabel	Butir	r hitung	r tabel	Keterangan
Jenjang Kerja yang dipilih oleh mahasiswa dengan jurusan akuntansi (Y)	Y _{1.1}	0,661	0,254	Valid
	Y _{1.2}	0,607	0,254	Valid
	Y _{1.3}	0,691	0,254	Valid
	Y _{1.4}	0,602	0,254	Valid
	Y _{1.5}	0,650	0,254	Valid
Motivasi Intrinsik (X ₁)	X _{1.1}	0,812	0,254	Valid
	X _{1.2}	0,658	0,254	Valid
	X _{1.3}	0,776	0,254	Valid
	X _{1.4}	0,656	0,254	Valid
	X _{1.5}	0,840	0,254	Valid
Motivasi Ekstrinsik (X ₂)	X _{2.1}	0,833	0,254	Valid
	X _{2.2}	0,860	0,254	Valid
	X _{2.3}	0,768	0,254	Valid
	X _{2.4}	0,833	0,254	Valid
	X _{2.5}	0,846	0,254	Valid

Variabel	Butir	r hitung	r tabel	Keterangan
Pihak Ketiga (X ₃)	X _{3.1}	0,843	0,254	Valid
	X _{3.2}	0,882	0,254	Valid
	X _{3.3}	0,807	0,254	Valid
	X _{3.4}	0,843	0,254	Valid
	X _{3.5}	0,882	0,254	Valid
Paparan Karir (X ₄)	X _{4.1}	0,702	0,254	Valid
	X _{4.2}	0,533	0,254	Valid
	X _{4.3}	0,642	0,254	Valid
	X _{4.4}	0,521	0,254	Valid
	X _{4.5}	0,732	0,254	Valid
Nilai Sosial (X ₅)	X _{5.1}	0,671	0,254	Valid
	X _{5.2}	0,801	0,254	Valid
	X _{5.3}	0,791	0,254	Valid
	X _{5.4}	0,555	0,254	Valid
	X _{5.5}	0,675	0,254	Valid

Sumber: Lampiran Halaman 86.

Berdasarkan Tabel 4.5 diatas, diperoleh nilai r_{hitung} dari semua item kuesioner pada semua variabel penelitian menunjukkan lebih besar dari nilai r table yaitu 0,254, sehingga item-item kuesioner dari variabel-variabel tersebut valid dan dapat digunakan untuk penelitian selanjutnya.

4.6 Uji Reliabilitas

Keandalan adalah kekonsisten atau kestabilan jawaban responden dari waktu ke waktu, tingginya koefisien menunjukkan semakin reliabelnya jawaban responden. Jika nilai alpha koefisien cronbach $> 0,6$ maka jawaban responden dalam kuesioner dianggap reliabel sebagai ukuran. Jika nilai alpha koefisien cronbach kurang dari 0,6 maka jawaban responden terhadap kuesioner dianggap tidak reliabel sebagai alat ukur.

Tabel 4.6
Hasil Uji Reliabilitas

Variabel	<i>Alpha Cronbach</i>	Standar Reliabilitas	Keterangan
Jenjang karir (Y)	0,634	> 0,6	Reliabel
Motivasi intrinsik (X ₁)	0,799		Reliabel
Motivasi ekstrinsik (X ₂)	0,885		Reliabel
Pihak ketiga (X ₃)	0,905		Reliabel
Paparan karir (X ₄)	0,613		Reliabel
Nilai sosial (X ₅)	0,739		Reliabel

Sumber: Lampiran Halaman 86.

Sesuai output pengujian di atas, maka dapat dinyatakan item-item kuesioner penelitian reliabel. Hal ini dikarenakan keseluruhan variabel memiliki nilai *Alpha Cronbach* > 0,6.

4.7 Uji Asumsi Klasik

4.7.1 Uji Normalitas

Uji ini digunakan untuk mengetahui kenormalan data, dikarenakan data yang baik adalah data yang memiliki distribusi normal. Dinyatakan mempunyai distribusi normal jika mempunyai nilai probabilitas > 0,05 berdasarkan statistik Kolmogorov-Smirnov.

Tabel 4.7
Hasil Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		60
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	0,0000000
	Std. Deviation	,25187000
Most Extreme Differences	Absolute	0,076
	Positive	0,076
	Negative	-0,043
Kolmogorov-Smirnov Z		0,588
Asymp. Sig. (2-tailed)		0,879

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

Sumber: Lampiran Halaman 98.

Output hasil pengujian normalitas menunjukkan nilai Asymp. Sig. (2-tailed) senilai 0,879. Dikarenakan mempunyai nilai Asymp. Sig. lebih besar dari alpha (0,05) maka dinyatakan data berdistribusi normal.

4.7.2 Uji Multikolinearitas

Pengujian ini dilakukan untuk mengetahui kuat atau lemahnya korelasi diantara variabel bebas, variabel yang baik adalah memiliki korelasi yang rendah diantara variabel bebas tersebut. Untuk mengetahuinya dilakukan dengan melihat nilai *Variance Inflation Factor* (VIF). Bila nilai *Variance Inflation Factor* (VIF) kurang dari 10, maka tidak ada multikolinearitas.

Tabel 4.8
Hasil Uji Multikolinearitas

	Collinearity Statistics		Asumsi Multikorelasi
	Tolerance	VIF	
Motivasi intrinsik (X_1)	0,811	1,234	Tidak Terjadi Multikorelasi
Motivasi ekstrinsik (X_2)	0,820	1,219	Tidak Terjadi Multikorelasi
Pihak ketiga (X_3)	0,842	1,187	Tidak Terjadi Multikorelasi
Paparan karir (X_4)	0,874	1,144	Tidak Terjadi Multikorelasi
Nilai sosial (X_5)	0,826	1,210	Tidak Terjadi Multikorelasi

Sumber: Lampiran Halaman 98.

Output hasil pengujian multikolinearitas menunjukkan nilai *Variance Inflation Factor* dari semua variabel bebas dibawah 10 maka dapat disimpulkan tidak terjadi multikolinearitas.

4.7.3 Uji Heteroskedastisitas

Pengujian ini dilakukan untuk mengetahui adanya penyimpangan data penelitian, jika hasil pengujian dengan uji Glesjer mempunyai nilai signifikansinya lebih dari 0,05 yang berarti tidak terdapat heteroskedastisitas.

Tabel 4.9
Hasil Uji Heteroskedastisitas

Model	Sig	Kesimpulan
<i>Constant</i>	0.919	
Motivasi intrinsik (X_1)	0,665	Bebas Heteroskedastisitas
Motivasi ekstrinsik (X_2)	0,152	Bebas Heteroskedastisitas
Pihak ketiga (X_3)	0,112	Bebas Heteroskedastisitas
Paparan karir (X_4)	0,295	Bebas Heteroskedastisitas
Nilai sosial (X_5)	0,737	Bebas Heteroskedastisitas

Sumber: Lampiran Halaman 99.

Output hasil pengujian heteroskedastisitas menunjukkan nilai signifikansi dari semua variabel bebas lebih besar dari 0,05 maka dapat disimpulkan tidak terjadi heteroskedastisitas.

4.8 Analisis Regresi Linier Berganda

Hasil estimasi regresi dengan menggunakan SPSS dapat ditunjukkan pada tabel berikut:

Tabel 4.10
Persamaan Regresi Linear Berganda

Model	Unstandardized Coefficients	t	Sig
	B		
Konstanta	-0,132		
Motivasi intrinsik (X ₁)	0,476	6,411	0,000
Motivasi ekstrinsik (X ₂)	0,168	2,699	0,009
Pihak ketiga (X ₃)	0,129	2,373	0,021
Paparan karir (X ₄)	0,197	2,132	0,038
Nilai sosial (X ₅)	0,095	1,227	0,225

Sumber : Lampiran Halaman 100.

Pada Tabel 4.10 di atas perhitungan regresi linear berganda dengan menggunakan program SPSS didapat hasil sebagai berikut:

$$Y = -0,132 + 0,476 X_1 + 0,168 X_2 + 0,129 X_3 + 0,197 X_4 + 0,095 X_5$$

1. Konstanta (α) = -0,132

Berdasarkan persamaan di atas maka dapat diinterpretasikan nilai konstanta sebesar 0,232, yang berarti jika tidak ada variabel bebas yang terdiri dari variabel motivasi intrinsik, motivasi ekstrinsik, pihak ketiga, paparan karir dan nilai sosial maka besarnya pilihan jenjang karir akuntansi adalah sebesar 0,132.

2. Koefisien motivasi intrinsik (b_1) = 0,476

Variabel motivasi intrinsik mempunyai koefisien regresi yang positif terhadap jenjang kerja yang dipilih oleh mahasiswa dengan jurusan akuntansi, dengan koefisien regresi sebesar 0,476 artinya apabila variabel motivasi intrinsik meningkat sebesar 1 satuan, maka jenjang kerja yang dipilih oleh mahasiswa dengan jurusan akuntansi akan meningkat sebesar 0,476 satuan dengan asumsi bahwa pada variabel motivasi ekstrinsik, pihak ketiga, paparan karir, dan nilai sosial dalam kondisi konstan.

3. Koefisien motivasi ekstrinsik (b_2) = 0,168

Pada variabel motivasi ekstrinsik mempunyai koefisien regresi yang positif terhadap jenjang kerja yang dipilih oleh mahasiswa dengan jurusan akuntansi, dengan koefisien regresi sebesar 0,168 yang artinya apabila pada variabel motivasi ekstrinsik meningkat sebesar 1 satuan, maka jenjang kerja yang dipilih oleh mahasiswa dengan jurusan akuntansi juga akan meningkat sebesar 0,168 satuan dengan asumsi bahwa pada variabel motivasi intrinsik, pihak ketiga, paparan karir, dan nilai sosial dalam kondisi konstan..

4. Koefisien pihak ketiga (b_3) = 0,129

Pada variabel pihak ketiga mempunyai koefisien regresi yang positif terhadap jenjang kerja yang dipilih oleh mahasiswa dengan jurusan akuntansi, dengan koefisien regresi sebesar 0,129 yang artinya apabila penilaian variabel pihak ketiga meningkat sebesar 1 satuan, maka jenjang kerja yang dipilih oleh mahasiswa dengan jurusan akuntansi juga akan

meningkat sebesar 0,129 satuan dengan asumsi bahwa pada variabel motivasi intrinsik, motivasi ekstrinsik, paparan karir, dan nilai sosial dalam kondisi konstan.

5. Koefisien paparan karir (b_4) = 0,197

Pada variabel paparan karir mempunyai koefisien regresi yang positif terhadap jenjang kerja yang dipilih oleh mahasiswa dengan jurusan akuntansi dengan koefisien regresi sebesar 0,197 yang artinya apabila penilaian variabel paparan karir meningkat sebesar 1 satuan, maka jenjang kerja yang dipilih oleh mahasiswa dengan jurusan akuntansi akan meningkat sebesar 0,197 satuan dengan asumsi bahwa pada variabel motivasi intrinsik, motivasi ekstrinsik, pihak ketiga dan nilai sosial dalam kondisi konstan.

5. Koefisien nilai sosial (b_5) = 0,095

Pada variabel nilai sosial mempunyai koefisien regresi yang positif terhadap jenjang kerja yang dipilih oleh mahasiswa dengan jurusan akuntansi, dengan koefisien regresi sebesar 0,095 yang artinya apabila penilaian variabel nilai sosial meningkat sebesar 1 satuan, maka jenjang kerja yang dipilih oleh mahasiswa dengan jurusan akuntansi juga akan meningkat sebesar 0,095 satuan dengan asumsi bahwa pada variabel motivasi intrinsik, motivasi ekstrinsik, pihak ketiga dan paparan sosial dalam kondisi konstan.

4.8.1 Koefisien Determinasi (R^2 square)

Untuk mengetahui besarnya pengaruh motivasi intrinsik, motivasi ekstrinsik, pihak ketiga, paparan karir dan nilai sosial terhadap jenjang kerja yang dipilih oleh mahasiswa dengan jurusan akuntansi pada Mahasiswa Program Studi Akuntansi UII Yogyakarta digunakan koefisien determinasi berganda (*Adjusted R²square*). Berikut adalah hasil uji t. koefisien determinasi berganda.

Tabel 4.11
Koefisien Determinasi (R² square)

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	0,763 ^a	0,582	0,543	0,26327

Sumber: Lampiran Halaman 100.

Berdasar pada Tabel 4.11 di atas dapat diketahui *Adjusted R²square* sebesar 0,543, maka dapat diartikan bahwa pilihan karir akuntansi pada Mahasiswa Program Studi Akuntansi UII Yogyakarta dipengaruhi oleh kelima variabel yang terdiri dari motivasi intrinsik, motivasi ekstrinsik, pihak ketiga, paparan karir, dan nilai sosial sebesar 54,3%. Sedangkan sisanya sebesar 45,7% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak dimasukkan dalam model penelitian.

4.8.2 Uji t

Untuk membuktikan apakah ada pengaruh antara motivasi intrinsik, motivasi ekstrinsik, pihak ketiga, paparan karir dan nilai sosial secara parsial terhadap jenjang kerja yang dipilih oleh

mahasiswa dengan jurusan akuntansi pada Mahasiswa Program Studi Akuntansi UII Yogyakarta. Berikut adalah hasil uji t.

Tabel 4.12
Rekapitulasi Hasil Uji Hipotesis (Uji t)

Hipotesis	Deskripsi	B	Sig.	Kesimpulan
H1	Motivasi intrinsik berdampak nyata pada jenjang kerja yang dipilih oleh mahasiswa dengan jurusan akuntansi	0,476	0,000	Didukung
H2	Motivasi ekstrinsik berdampak nyata pada jenjang kerja yang dipilih oleh mahasiswa dengan jurusan akuntansi	0,168	0,009	Didukung
H3	Pihak ketiga berdampak nyata pada jenjang kerja yang dipilih oleh mahasiswa dengan jurusan akuntansi	0,129	0,021	Didukung
H4	Paparan karir berdampak nyata pada jenjang kerja yang dipilih oleh mahasiswa dengan jurusan akuntansi	0,197	0,038	Didukung
H5	Nilai sosial berdampak nyata pada jenjang kerja yang dipilih oleh mahasiswa dengan jurusan akuntansi	0,095	0,225	Tidak Didukung

Sumber: Lampiran Halaman 100.

1. Variabel motivasi intrinsik memiliki nilai koefisien beta sebesar 0,627 dan mempunyai p value yaitu 0,000, oleh karena p value < 0,05 ($0,000 < 0,05$) yang berarti motivasi intrinsik berdampak positif dan nyata pada jenjang kerja yang dipilih oleh mahasiswa dengan jurusan akuntansi, sehingga hipotesis pertama yang menyatakan motivasi intrinsik berdampak nyata pada jenjang kerja yang dipilih oleh mahasiswa dengan jurusan akuntansi terbukti.
2. Variabel motivasi ekstrinsik memiliki nilai koefisien beta sebesar 0,262 dan mempunyai p value yaitu 0,009, oleh karena p value <

0,05 ($0,009 < 0,05$) yang berarti motivasi ekstrinsik berdampak positif dan signifikan terhadap jenjang kerja yang dipilih oleh mahasiswa dengan jurusan akuntansi. Hal ini menjelaskan bahwa hipotesis kedua yang menyatakan motivasi ekstrinsik berdampak nyata pada jenjang kerja yang dipilih oleh mahasiswa dengan jurusan akuntansi terbukti.

3. Variabel pihak ketiga memiliki nilai koefisien beta sebesar 0,228 dan mempunyai p value yaitu 0,021, oleh karena p value $< 0,05$ ($0,021 < 0,05$) yang berarti pihak ketiga berdampak positif dan signifikan terhadap jenjang kerja yang dipilih oleh mahasiswa dengan jurusan akuntansi pada Mahasiswa Program Studi Akuntansi UII Yogyakarta. Hal ini menjelaskan bahwa hipotesis ketiga yang menyatakan pihak ketiga berdampak nyata pada jenjang kerja yang dipilih oleh mahasiswa dengan jurusan akuntansi terbukti.

4. Variabel paparan karir memiliki nilai koefisien beta sebesar 0,201 dan mempunyai diperoleh p value yaitu 0,038, oleh karena p value $< 0,05$ ($0,038 < 0,05$) yang berarti paparan karir berdampak positif dan nyata pada jenjang kerja yang dipilih oleh mahasiswa dengan jurusan akuntansi. Hal ini menjelaskan bahwa hipotesis keempat yang menyatakan paparan karir berdampak nyata pada jenjang kerja yang dipilih oleh mahasiswa dengan jurusan akuntansi terbukti.

5. Variabel nilai sosial memiliki nilai koefisien beta sebesar 0,119 dan mempunyai diperoleh p value yaitu 0,225, oleh karena p value $> 0,05$ ($0,225 > 0,05$) yang berarti nilai sosial tidak berdampak nyata pada jenjang kerja yang dipilih oleh mahasiswa dengan jurusan akuntansi. Hal ini menjelaskan bahwa hipotesis kelima yang menyatakan nilai sosial berdampak nyata pada jenjang kerja yang dipilih oleh mahasiswa dengan jurusan akuntansi tidak terbukti.

4.9 Pembahasan

Hasil pengujian menunjukkan adanya pengaruh yang positif dan signifikan dari motivasi intrinsik terhadap jenjang kerja yang dipilih oleh mahasiswa dengan jurusan akuntansi. Ini menjelaskan bahwa kondisi internal dari seseorang memberikan dorongan bagi mereka untuk berperilaku atau bertindak sesuai dengan keinginannya. Dengan demikian, keyakinan diri dari seorang mahasiswa berperan besar dalam menentukan pilihan karir di masa depannya. Dalam teori yang dikemukakan oleh Liany dan Surya (2020) bahwa pengaruh motivasi intrinsik terhadap jalur kerja yang dipilih oleh mahasiswa dengan jurusan akuntansi diidentifikasi dalam teori karir kognitif sosial dalam kaitannya dengan faktor *self-efficacy* terhadap tujuan karir. Oleh karena itu, berdasarkan *self-efficacy*, mahasiswa akuntansi akan dipengaruhi oleh keyakinannya terhadap kemampuan dan pengetahuannya di bidang

akuntansi yang akan mengarahkannya pada cita-citanya menjadi seorang akuntan. Semakin tinggi pengaruh motivasi intrinsik maka semakin kuat dalam mencapai cita-cita menjadi akuntan. Hasil penelitian ini didukung dengan penelitian Lidiyawati & Anis (2020) yang membuktikan bahwa motivasi intrinsik berdampak nyata pada jenjang kerja yang dipilih oleh mahasiswa dengan jurusan akuntansi. Liany dan Surya (2020) menemukan bahwa motivasi intrinsik menjadi faktor yang berdampak positif dan signifikan bagi mahasiswa akuntansi dalam pemilihan jalur karir mereka di bidang akuntansi.

Pada pengujian pengaruh motivasi ekstrinsik terhadap jenjang kerja yang dipilih oleh mahasiswa dengan jurusan akuntansi menunjukkan bahwa motivasi ekstrinsik berdampak positif dan nyata pada jenjang kerja yang dipilih oleh mahasiswa dengan jurusan akuntansi. Adanya pengaruh ini berarti fakto-faktor luar atau eksternal juga berkontribusi signifikan dalam mempengaruhi mahasiswa dalam menentukan pilihan karir akuntansinya. Faktor-faktor yang berasal dari luar diri yang meliputi lingkungan fisik seperti imbalan atau gaji, ketersediaan lapangan kerja, prestise yang tinggi menjadi seorang akuntan diyakini dapat mempengaruhi perilaku mahasiswa akuntansi dalam menentukan pilihan jalur karir. Hal ini diperkuat dengan hasil penelitian Marsintauli *et al* (2022) menemukan motivasi ekstrinsik seperti imbalan keuangan berpengaruh signifikan terhadap karir pilihan mahasiswa akuntansi. Liany dan Surya (2020) menunjukkan bahwa motivasi intrinsik

berdampak nyata pada jalur kerja yang dipilih oleh mahasiswa dengan jurusan akuntansi.

Berdasarkan hasil pengujian dinyatakan bahwa pihak ketiga berdampak positif dan nyata pada jenjang kerja yang dipilih oleh mahasiswa dengan jurusan akuntansi. Hal ini menunjukkan bahwa pihak ketiga seperti individu atau kelompok orang termasuk anggota keluarga, teman, dosen, konsultan karir, publik dan media turut mempengaruhi perilaku seorang mahasiswa dalam menentukan pilihan karir akuntansi. Beberapa penelitian juga menunjukkan bahwa pengaruh pihak ketiga merupakan salah satu faktor penting yang mempengaruhi jenjang kerja yang dipilih oleh mahasiswa dengan jurusan akuntansi (Ng *et al*, 2017). Menurut Effendi *et al*. (2018) orang tua dapat mempengaruhi anaknya dalam menentukan pilihan jalur karir mereka. Oleh karena itu, semakin tinggi pengaruh pihak ketiga terhadap mahasiswa, maka semakin kuat dalam mencapai cita-cita menjadi akuntan.

Hasil pengujian menunjukkan paparan karir berdampak positif dan nyata pada jenjang kerja yang dipilih oleh mahasiswa dengan jurusan akuntansi. Ini menunjukkan bahwa banyaknya informasi yang diperoleh oleh seorang mahasiswa akan mempengaruhi pola pikirnya dalam menentukan pilihan karir akuntansi kedepannya. Hal ini menunjukkan begitu pentingnya informasi karir ini bagi setiap mahasiswa untuk mengetahui sifat pekerjaan akuntan dan jenis karir yang ditawarkan. Semakin banyak informasi karir yang diperoleh mahasiswa, maka

mahasiswa dapat membuat keputusan yang lebih baik dalam memilih jalur karir mereka (Liany dan Surya, 2020). Hal ini didukung dengan penelitian Marsintauli *et al* (2022) yang menunjukkan bahwa prospek karir berpengaruh signifikan terhadap karir pilihan mahasiswa akuntansi. Liany dan Surya (2020) menunjukkan bahwa paparan karir berdampak nyata pada jalur kerja yang dipilih oleh mahasiswa dengan jurusan akuntansi.

Namun dalam penelitian ini, nilai sosial tidak memberikan pengaruh signifikan terhadap jenjang kerja yang dipilih oleh mahasiswa dengan jurusan akuntansi. Hal ini menunjukkan bahwa nilai-nilai sosial yang ada pada masyarakat dan disekitar lingkungannya belum memberikan kontribusi yang signifikan dalam mempengaruhi pilihan karir akuntansi pada mahasiswa. Tidak adanya pengaruh dari nilai sosial terhadap jenjang kerja yang dipilih oleh mahasiswa dengan jurusan akuntansi ini dapat disebabkan tingginya kepercayaan diri dari seorang mahasiswa sehingga ia tidak begitu peduli dengan lingkungan yang ada di sekitarnya. Hasil penelitian ini belum sejalan dengan penelitian Liany dan Surya (2020) yang menunjukkan bahwa nilai-nilai sosial berdampak nyata pada jalur kerja yang dipilih oleh mahasiswa dengan jurusan akuntansi.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

1. Motivasi intrinsik memberikan pengaruh yang positif dan nyata pada jenjang karir akuntansi, artinya semakin tinggi kepuasan pribadi yang dilakukan seseorang ketika dia bertindak karena kepentingan atau tantangannya sendiri maka semakin kuat dalam mencapai cita-cita menjadi akuntan.
2. Motivasi ekstrinsik memberikan pengaruh yang positif dan nyata pada jenjang karir akuntansi, makin besarnya pengaruh lingkungan fisik seperti imbalan atau gaji yang nyata dan karakteristik eksternal antara lain tersedianya lapangan kerja dan prestise yang tinggi menjadi seorang akuntan diyakini dapat mempengaruhi perilaku mahasiswa akuntansi dalam menentukan pilihan jalur karir.
3. Pihak ketiga memberikan pengaruh yang positif dan nyata pada jenjang karir akuntansi, makin tingginya pengaruh dari individu atau kelompok orang termasuk anggota keluarga, teman, dosen, konsultan karir, publik dan media mendorong tingginya pilihan karir akuntansi.
4. Paparan karir memberikan pengaruh yang positif dan nyata pada jenjang karir akuntansi, makin tingginya informasi karir pada mahasiswa tentang sifat pekerjaan akuntan dan jenis karir yang ditawarkan akan berdampak pada tingginya pilihan karir akuntansi.

5. Nilai sosial tidak memberikan pengaruh signifikan terhadap jenjang karir akuntansi, hal ini menunjukkan bahwa adanya interaksi dan kerjasama dengan orang lain tidak mempengaruhi seseorang untuk memilih dalam pilihan karir akuntansi.

5.2 Saran

Saran yang dapat disampaikan adalah :

1. Sehubungan adanya pengaruh dari variabel motivasi intrinsik, motivasi ekstrinsik, pihak ketiga, dan paparan karir maka bagi para mahasiswa dalam memilih karir dimasa depannya untuk memperhatikan dan mempertimbangkan variabel-variabel tersebut sebagai acuan dalam pemilihan karirnya.
2. Bagi penelitian selanjutnya dapat menambahkan variabel-variabel lain selain kelima variabel tersebut yang baru memberikan kontribusi sebesar 54,3% yang berarti masih terdapat variabel lain yang mempengaruhi jenjang kerja yang dipilih oleh mahasiswa dengan jurusan akuntansi, misalnya imbalan atau finansial yang diperoleh.

5.3 Implikasi Penelitian

Berdasarkan hasil penelitian tersebut dapat dikemukakan beberapa implikasi sebagai berikut:

1. Bagi Mahasiswa

Terkait dengan karir dalam bidang akuntansi pada seorang mahasiswa dilakukan atas dasar perencanaan karir seseorang yang

tentunya memiliki alasan-alasan yang mempengaruhi pemikirannya dalam menentukan profesi yang akan dipilihnya. Latar belakang pemilihan profesi dan apa yang diharapkan mahasiswa dari pilihan masa depannya menjadi pertimbangan utama.

2. Bagi Program Studi Akuntansi

Kesesuaian pembelajaran dan teori yang diberikan dari Program Studi Akuntansi dapat menjadi pijakan yang kuat bagi mahasiswa dalam memilih jurusan akuntansi dan kedepannya dalam menentukan karir yang terkait dengan akuntansi.

3. Bagi Perusahaan

Perusahaan mendapatkan sumberdaya manusia yang benar-benar memiliki kualifikasi yang tepat khususnya dalam bidang akuntansi dikarenakan mendapat tenaga kerja yang berasal dari lulusan mahasiswa akuntansi yang sudah memiliki pilihan tepat dalam pilihan karirnya yaitu dalam bidang akuntansi.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto S., 2018, *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*, Jakarta: Rineka Cipta
- Effendi, L. R., Hidayati, N., & Mawardi, M. C. 2018. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pilihan Kerja yang dipilih oleh mahasiswa dengan jurusan akuntansi di Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Islam Malang. *Jurnal Ilmiah Riset Akuntansi*, Vol. 7, No. 8. Hal. 1-11.
- Ghozali I., 2016, *Aplikasi Analisis Multivariete Dengan Program IBM SPSS*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- _____, 2018, *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Pogram IBM SPSS*, Edisi Sembilan, Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Hasim F., Novi D., Manaf D., 2020, Analysis of Factors that Influence Accounting Students Choose Career As A Public Accountant, *Journal Of Auditing, Finance, And Forensic Accounting*, Vol. 8, No. 1. Page. 19-26.
- Hsiao, J., & Nova, S. P. de C. C. 2016. Generational Approach To Factors Influencing Career Choice In Accounting. *Revista Contabilidade & Finanças*, Vol. 27, No. 72. Page. 393-407.
- Joseph, D., Boh, W. F., Ang, S., & Slaughter, S. A. 2012. The Career Paths Less (Or More) Traveled: A Sequence Analysis of IT Career Histories, Mobility Patterns, And Career Success.
- Lent, R. W., Brown, S. D., & Hackett, G. 1994. Toward A Unifying Social Cognitive Theory Of Career And Academic Interest, Choice, And Performance. *Journal Of Vocational Behavior*, 45(1), 79-122
- Liany D., Surya R., 2020, Factors Affecting Accounting Students In Choosing Accounting Career Path, *Jurnal Dinamika Akuntansi*, Vol. 12, No. 2, page. 100-113.
- Lidiyawati., Anis S., 2020, Factors Affecting The Interest Of Accounting Students In Career Selection, *PJAE*, Vol. 18, No. 1, page. 394-405.
- Marsintauli F., Roni PS., Susi RS., 2022, Understanding the Drivers' Factors for Choosing an Accounting Student's Career as A Professional Accountant, *Journal Business Economic, Communication, and Social Sciences*, Vol.4 No.2, Page. 133-144.

- Ng, Y.-H., Lai, S.-P., Su, Z.-P., Yap, J.-Y., Teoh, H.-Q., & Lee, H. 2017. Factors Influencing Accounting Students' Career Paths. *Journal of Management Development*, Vol.36 No.3, Page. 319-329.
- Rerung FT., David AAP., 2021, The Influence of the Work Environment, Financial Rewards, and Type a Personality on the Choice of a Public Accountant Career, *International Journal of Social Science and Business*, Vol.5 No.3, Page. 417-425.
- Riduwan. 2013. Skala Pengukuran Vaiabel-variabel Penelitian. Bandung: Alfabeta
- Rosalina, D., Yuliari, K., Purnamasari, W., & Zati, M. R. 2020. Factors Affecting Intention in Accounting Study Program Students Choosing the Public Accountant Profession. *Jurnal Bisnis Dan Akuntansi; Jurnal Program Studi Akuntansi*, Vol.6 No.1, Page. 86-95.
- Santoso A., 2020, Pengaruh Pengetahuan Akuntansi, Prestise, Dan Prospek Karier Terhadap Niat Memilih Karier Akuntan Publik Melalui Motivasi Ekstrinsik Sebagai Variabel Mediasi (Studi Kasus pada Mahasiswa Akuntansi Universitas Negeri di Kota Semarang), *Skripsi*, Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Semarang.
- Savero Izkha Al-Hafis, 2017, Persepsi Mahasiswa Akuntansi Terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi Menjadi Akuntan Publik, *Skripsi*, Fakultas Ekonomi, Universitas Islam Indonesia, Yogyakarta.
- Schiffman, L. G. & Kanuk, L., L. 2018. *Perilaku Konsumen*, Edisi 7. Alih Bahasa: Zoelkifli. Jakarta : Indeks
- Senjari R., 2016, Pengaruh Motivasi, Lingkungan Kerja Dan Nilai Sosial Terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi Dalam Memilih Karir Sebagai Akuntan Publik, *Jom Fekon*, Vol. 3, No. 1, Hal 133-147
- Sugiyono. 2018. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta
- Suseno, N. S. 2018. Pengaruh Gender, Motivasi Eksternal Dan Internal Terhadap Persepsi Mahasiswa Akuntansi Dalam Memilih Karier Sebagai Akuntan Publik. *Jurnal Komunikasi*, Vol.4 No.2, Hal. 75-98
- Thing, O. G., & Jalaludin, D. 2018. Career Path in Accounting: What are the drivers? *International Academic Journal of Accounting and Financial Management*, Vol.5 No.2, Page. 161-177

Wirianti, Indra Pahala, Achmad Fauzi, 2021, Pengaruh Motivasi dan Pengetahuan Profesi terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi dalam Memilih Karier Akuntan Publik, *Jurnal Akuntansi, Perpajakan dan Auditing*, Vol. 2, No. 2, Hal 196-214

Zamroni, E. 2016. *Urgensi Career Decision Making Skillas dalam Penentuan Arah Peminatan Peserta Didik*. Vol.2 No.2, Hal. 140-152.

Lampiran 1. Kuesioner Penelitian

KUESIONER PENELITIAN

Assalamualaikum Wr. Wb

Kepada Responden yang terhormat,

Sehubungan dengan penyelesaian tugas akhir sebagai mahasiswa Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Islam Indonesia, saya:

Nama : Hendrik Jimi Pirnando

NIM : 17312459

Bermaksud melakukan penelitian dengan judul “Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Mahasiswa Akuntansi Dalam Memilih Jenjang Karir Akuntansi (Studi pada Mahasiswa Program Studi Akuntansi UII Yogyakarta)”.

Untuk itu saya sangat mengharapkan ketersediaan teman-teman untuk dapat membantu saya dengan mengisi kuesioner ini. Data yang ditulis di dalam hanya akan digunakan untuk kepentingan penelitian dan tidak digunakan untuk hal lain sehingga rahasia akan tetap terjaga sesuai dengan etika penelitian.

Atas bantuan dan partisipasi teman-teman saya mengucapkan terima kasih.

Nama :

Jenis Kelamin :

Laki-laki

Perempuan

Umur :

Petunjuk Pengisian:

Responden dapat memberikan jawaban dengan memberikan tanda silang (v) pada salah satu pilihan jawaban yang tersedia. Hanya satu jawaban saja yang dimungkinkan untuk setiap pertanyaan.

Pada masing-masing pertanyaan terdapat lima alternative jawaban yang mengacu pada teknik skala likert, yaitu :

Sangat Tidak Setuju (STS) = 1

Tidak Setuju (TS) = 2

Setuju (S) = 3

Sangat Setuju (SS) = 4

Data responden dan semua informasi yang diberikan akan dijamin kerahasiaannya, oleh sebab itu dimohon untuk mengisi kuisioner dengan sebenarnya dan seobjektif mungkin.

Berikut ini adalah Kuisioner yang harus diisi :

Motivasi Intrinsik

No	Pernyataan	STS	TS	S	SS
1	Saya suka akuntansi				
2	Akuntansi itu menarik				
3	Saya akan menikmati menjadi seorang akuntan				
4	Saya bersedia menghabiskan banyak waktu untuk mempelajari akuntansi				
5	Saya bisa melakukan lebih baik dalam perhitungan				

Motivasi Ekstrinsik

No	Pernyataan	STS	TS	S	SS
1	Saya memilih jurusan akuntansi karena akan ada pekerjaan yang tersedia untuk saya ketika saya lulus nanti				
2	Saya memilih kursus akuntansi karena akan selalu ada permintaan pasar kerja yang besar untuk orang-orang seperti saya				
3	Saya bisa mendapatkan pekerjaan bergaji tinggi jika saya lulus dengan gelar akuntansi				
4	Menjadi seorang akuntan memiliki banyak prestise				
5	Profesi akuntansi sangat dihormati oleh pihak ketiga				

Pihak Ketiga

No	Pernyataan	STS	TS	S	SS
1	Keluarga dan teman-teman saya memiliki pengaruh yang tinggi terhadap keputusan jalur karir saya				
2	Para pendidik sangat mempengaruhi pada pilihan jalur karir saya				
3	Media sangat mempengaruhi pada pilihan jalur karir saya				
4	Publik atau masyarakat sangat mempengaruhi atas pilihan jalur karir saya				
5	Konselor karir sangat mempengaruhi pada pilihan jalur karir saya				

Paparan Karir

No	Pernyataan	STS	TS	S	SS
1	Saya menyadari keberadaan lembaga profesional dan kualifikasi untuk mahasiswa akuntansi				
2	Saya diberi studi kasus nyata di universitas				
3	Seminar dan lokakarya di bidang akuntansi disediakan di universitas				
4	Ada banyak peluang kerja bagi mahasiswa akuntansi				
5	Ada dukungan dari lembaga profesional untuk mahasiswa akuntansi				

Nilai Sosial

No	Pernyataan	STS	TS	S	SS
1	Menurut pendapat saya, jalur karir akuntansi memberikan lebih banyak kesempatan untuk kegiatan sosial				
2	Menurut pendapat saya jalur karir akuntansi memberikan lebih banyak kesempatan untuk berinteraksi dengan orang lain				
3	Menurut saya, jalur karir akuntan memberikan lebih banyak peluang untuk menjalankan hobi				
4	Menurut pendapat saya, jalur karir akuntansi lebih memperhatikan perilaku individu di tempat kerja				
5	Menurut pendapat saya, jalur karir akuntansi memberikan lebih banyak kesempatan untuk bekerja dengan para ahli di bidang lain				

Jenjang Kerja yang dipilih oleh mahasiswa dengan jurusan akuntansi

No	Pernyataan	STS	TS	S	SS
1	Saya berencana untuk melanjutkan studi pascasarjana saya di bidang akuntansi setelah saya lulus				
2	Saya berencana untuk mengambil sertifikasi profesi akuntan				
3	Saya memiliki pilihan khusus untuk bekerja di perusahaan profesional di bidang akuntansi				
4	Saya memahami pilihan karir yang tersedia untuk saya (misalnya, Asisten konsultan pajak, asisten audit, dan asisten akuntan)				
5	Saya benar-benar tahu apa yang akan saya lakukan setelah lulus kuliah				

Lampiran 2. Karakteristik Responden Penelitian

No	Jenis Kelamin	Umur
1	Perempuan	21 tahun
2	Laki-laki	21 tahun
3	Perempuan	22 tahun
4	Perempuan	22 tahun
5	Laki-laki	20 tahun
6	Laki-laki	21 tahun
7	Perempuan	22 tahun
8	Laki-laki	22 tahun
9	Perempuan	20 tahun
10	Perempuan	21 tahun
11	Laki-laki	21 tahun
12	Perempuan	22 tahun
13	Laki-laki	21 tahun
14	Perempuan	19 tahun
15	Laki-laki	22 tahun
16	Perempuan	21 tahun
17	Perempuan	21 tahun
18	Laki-laki	20 tahun
19	Perempuan	21 tahun
20	Laki-laki	22 tahun
21	Perempuan	19 tahun
22	Perempuan	22 tahun
23	Perempuan	22 tahun
24	Laki-laki	22 tahun
25	Perempuan	21 tahun
26	Perempuan	20 tahun
27	Perempuan	22 tahun
28	Laki-laki	20 tahun
29	Perempuan	21 tahun
30	Perempuan	21 tahun
31	Laki-laki	20 tahun
32	Perempuan	22 tahun
33	Perempuan	21 tahun
34	Laki-laki	22 tahun
35	Perempuan	21 tahun
36	Laki-laki	19 tahun
37	Laki-laki	22 tahun
38	Perempuan	22 tahun
39	Perempuan	19 tahun
40	Perempuan	22 tahun
41	Laki-laki	21 tahun
42	Perempuan	22 tahun
43	Perempuan	21 tahun
44	Laki-laki	22 tahun
45	Laki-laki	21 tahun

No	Jenis Kelamin	Umur
46	Perempuan	20 tahun
47	Laki-laki	21 tahun
48	Perempuan	22 tahun
49	Perempuan	21 tahun
50	Laki-laki	21 tahun
51	Laki-laki	22 tahun
52	Perempuan	21 tahun
53	Perempuan	21 tahun
54	Perempuan	20 tahun
55	Laki-laki	21 tahun
56	Perempuan	21 tahun
57	Laki-laki	22 tahun
58	Laki-laki	21 tahun
59	Perempuan	20 tahun
60	Perempuan	21 tahun

Lampiran 3. Rekapitulasi Data Penelitian

No	Motivasi Intrinsik (X1)						RataX1
	X1.1	X1.2	X1.3	X1.4	X1.5	TotX1	
1	4	2	3	3	4	16	3,20
2	3	4	4	3	3	17	3,40
3	3	3	4	2	3	15	3,00
4	4	4	4	2	4	18	3,60
5	4	3	3	3	4	17	3,40
6	3	4	3	3	3	16	3,20
7	1	4	3	3	1	12	2,40
8	3	3	3	2	3	14	2,80
9	3	3	3	3	3	15	3,00
10	2	3	3	3	2	13	2,60
11	3	3	3	3	3	15	3,00
12	3	3	3	2	3	14	2,80
13	3	3	2	3	3	14	2,80
14	4	3	3	3	4	17	3,40
15	3	3	3	3	3	15	3,00
16	3	3	3	3	3	15	3,00
17	3	3	2	2	3	13	2,60
18	1	2	1	1	1	6	1,20
19	3	3	3	3	3	15	3,00
20	3	3	3	3	3	15	3,00
21	3	3	3	3	3	15	3,00
22	4	3	4	4	4	19	3,80
23	4	4	4	4	4	20	4,00
24	3	3	3	3	3	15	3,00
25	3	3	3	3	3	15	3,00
26	4	4	3	4	4	19	3,80
27	3	3	4	3	3	16	3,20
28	3	3	3	3	3	15	3,00
29	3	3	3	2	3	14	2,80
30	2	1	1	2	1	7	1,40
31	2	3	1	1	2	9	1,80
32	3	3	3	3	3	15	3,00
33	3	3	3	3	3	15	3,00
34	3	3	4	3	3	16	3,20
35	3	4	3	4	3	17	3,40
36	3	3	3	3	3	15	3,00
37	3	3	3	3	3	15	3,00
38	3	3	2	3	3	14	2,80
39	3	2	2	3	3	13	2,60
40	3	3	3	3	3	15	3,00
41	3	3	3	3	3	15	3,00
42	3	2	3	3	3	14	2,80
43	3	3	3	3	3	15	3,00

No	Motivasi Intrinsik (X1)						TotX1	RataX1
	X1.1	X1.2	X1.3	X1.4	X1.5			
44	3	3	3	3	3	15	3,00	
45	3	3	3	3	3	15	3,00	
46	3	3	4	3	3	16	3,20	
47	2	3	3	2	2	12	2,40	
48	2	3	3	3	2	13	2,60	
49	3	3	3	3	3	15	3,00	
50	3	3	3	3	3	15	3,00	
51	3	2	1	4	3	13	2,60	
52	3	1	1	3	3	11	2,20	
53	2	1	2	1	2	8	1,60	
54	2	4	3	3	2	14	2,80	
55	3	4	2	3	3	15	3,00	
56	3	3	3	2	3	14	2,80	
57	3	3	3	3	3	15	3,00	
58	3	3	3	1	3	13	2,60	
59	3	3	3	4	3	16	3,20	
60	2	2	1	3	2	10	2,00	

No	Motivasi Ekstrinsik (X2)						TotX2	RataX2
	X2.1	X2.2	X2.3	X2.4	X2.5			
1	4	3	3	4	3	17	3,40	
2	3	3	4	3	3	16	3,20	
3	2	3	3	2	3	13	2,60	
4	3	3	3	3	3	15	3,00	
5	3	3	3	3	3	15	3,00	
6	3	2	3	3	2	13	2,60	
7	4	3	4	4	3	18	3,60	
8	3	3	3	3	3	15	3,00	
9	4	4	4	4	3	19	3,80	
10	3	4	3	3	4	17	3,40	
11	2	3	3	2	3	13	2,60	
12	4	4	4	4	4	20	4,00	
13	3	3	3	3	3	15	3,00	
14	4	3	3	4	3	17	3,40	
15	4	3	3	4	3	17	3,40	
16	3	4	4	3	4	18	3,60	
17	3	3	4	3	3	16	3,20	
18	4	4	4	4	4	20	4,00	
19	4	3	3	4	3	17	3,40	
20	3	4	3	3	4	17	3,40	
21	4	3	3	4	3	17	3,40	
22	4	3	3	4	3	17	3,40	
23	3	4	4	3	4	18	3,60	
24	3	3	4	3	3	16	3,20	
25	4	4	4	4	4	20	4,00	
26	4	3	3	4	3	17	3,40	
27	2	2	2	2	2	10	2,00	
28	4	3	3	4	3	17	3,40	
29	4	3	3	4	3	17	3,40	
30	3	4	4	3	4	18	3,60	
31	3	3	4	3	3	16	3,20	
32	4	4	4	4	4	20	4,00	
33	4	3	3	4	3	17	3,40	
34	3	2	3	3	2	13	2,60	
35	3	4	3	3	4	17	3,40	
36	2	3	4	2	3	14	2,80	
37	3	4	3	3	4	17	3,40	
38	1	1	1	1	1	5	1,00	
39	4	3	4	4	3	18	3,60	
40	3	2	3	3	2	13	2,60	
41	4	4	3	4	4	19	3,80	
42	3	4	3	3	4	17	3,40	
43	3	3	2	3	3	14	2,80	
44	3	3	4	3	3	16	3,20	
45	3	3	4	3	3	16	3,20	

No	Motivasi Ekstrinsik (X2)						RataX2
	X2.1	X2.2	X2.3	X2.4	X2.5	TotX2	
46	4	3	4	4	3	18	3,60
47	3	2	2	3	2	12	2,40
48	3	3	3	3	3	15	3,00
49	3	2	2	3	2	12	2,40
50	1	2	1	1	2	7	1,40
51	2	2	3	2	2	11	2,20
52	3	3	3	3	3	15	3,00
53	3	4	3	3	4	17	3,40
54	3	3	3	3	3	15	3,00
55	3	2	2	3	2	12	2,40
56	3	2	2	3	2	12	2,40
57	3	3	3	3	3	15	3,00
58	4	3	3	4	3	17	3,40
59	4	4	4	4	4	20	4,00
60	2	2	3	2	2	11	2,20

No	Pihak Ketiga (X3)					TotX3	RataX3
	X3.1	X3.2	X3.3	X3.4	X3.5		
1	4	4	3	4	4	19	3,80
2	4	3	3	4	3	17	3,40
3	3	4	3	3	4	17	3,40
4	2	3	3	2	3	13	2,60
5	3	3	4	3	3	16	3,20
6	4	3	3	4	3	17	3,40
7	4	3	3	4	3	17	3,40
8	3	4	4	3	4	18	3,60
9	3	3	4	3	3	16	3,20
10	4	4	4	4	4	20	4,00
11	4	3	3	4	3	17	3,40
12	3	4	3	3	4	17	3,40
13	3	3	3	3	3	15	3,00
14	3	4	3	3	4	17	3,40
15	3	4	3	3	4	17	3,40
16	4	3	3	4	3	17	3,40
17	4	3	3	4	3	17	3,40
18	3	4	4	3	4	18	3,60
19	3	3	4	3	3	16	3,20
20	4	4	4	4	4	20	4,00
21	4	3	3	4	3	17	3,40
22	3	4	3	3	4	17	3,40
23	1	1	1	1	1	5	1,00
24	3	3	3	3	3	15	3,00
25	3	3	3	3	3	15	3,00
26	3	3	3	3	3	15	3,00
27	3	3	3	3	3	15	3,00
28	2	3	1	2	3	11	2,20
29	3	4	4	3	4	18	3,60
30	3	4	4	3	4	18	3,60
31	3	3	3	3	3	15	3,00
32	3	4	3	3	4	17	3,40
33	3	2	3	3	2	13	2,60
34	2	3	3	2	3	13	2,60
35	3	3	3	3	3	15	3,00
36	1	1	1	1	1	5	1,00
37	3	2	3	3	2	13	2,60
38	1	1	1	1	1	5	1,00
39	4	4	4	4	4	20	4,00
40	3	3	2	3	3	14	2,80
41	3	3	3	3	3	15	3,00
42	3	4	4	3	4	18	3,60
43	2	3	3	2	3	13	2,60
44	2	1	1	2	1	7	1,40
45	4	3	3	4	3	17	3,40

No	Pihak Ketiga (X3)					TotX3	RataX3
	X3.1	X3.2	X3.3	X3.4	X3.5		
46	3	3	4	3	3	16	3,20
47	3	2	3	3	2	13	2,60
48	3	3	2	3	3	14	2,80
49	2	3	3	2	3	13	2,60
50	3	4	3	3	4	17	3,40
51	2	3	4	2	3	14	2,80
52	3	3	3	3	3	15	3,00
53	3	2	3	3	2	13	2,60
54	3	4	3	3	4	17	3,40
55	2	1	2	2	1	8	1,60
56	2	3	2	2	3	12	2,40
57	2	3	3	2	3	13	2,60
58	3	3	2	3	3	14	2,80
59	2	3	2	2	3	12	2,40
60	2	3	3	2	3	13	2,60

No	Paparan Karir (X4)						RataX4
	X4.1	X4.2	X4.3	X4.4	X4.5	TotX4	
1	4	3	3	3	3	16	3,20
2	3	4	3	4	3	17	3,40
3	3	3	4	3	3	16	3,20
4	4	4	3	2	4	17	3,40
5	4	3	3	3	4	17	3,40
6	3	4	3	3	3	16	3,20
7	2	4	4	2	2	14	2,80
8	2	4	4	3	2	15	3,00
9	3	4	3	3	3	16	3,20
10	3	4	3	3	3	16	3,20
11	3	3	2	3	2	13	2,60
12	4	2	4	4	3	17	3,40
13	3	3	3	3	3	15	3,00
14	3	2	3	3	3	14	2,80
15	2	4	2	3	2	13	2,60
16	3	4	3	3	3	16	3,20
17	4	3	3	4	4	18	3,60
18	4	3	3	3	3	16	3,20
19	3	4	4	3	3	17	3,40
20	3	3	4	3	3	16	3,20
21	4	4	4	3	4	19	3,80
22	4	3	3	3	4	17	3,40
23	3	4	3	4	3	17	3,40
24	3	4	4	3	3	17	3,40
25	2	3	2	4	2	13	2,60
26	2	3	3	3	2	13	2,60
27	2	4	3	3	2	14	2,80
28	3	3	3	2	3	14	2,80
29	3	3	2	4	3	15	3,00
30	3	4	4	4	3	18	3,60
31	3	4	2	3	3	15	3,00
32	4	3	3	3	4	17	3,40
33	3	2	2	2	3	12	2,40
34	2	2	2	2	2	10	2,00
35	3	3	2	4	3	15	3,00
36	3	3	2	2	2	12	2,40
37	4	2	4	3	4	17	3,40
38	2	3	3	2	2	12	2,40
39	4	3	2	4	4	17	3,40
40	2	3	4	4	2	15	3,00
41	3	4	2	3	3	15	3,00
42	3	3	3	2	3	14	2,80
43	3	3	3	2	3	14	2,80
44	4	3	4	2	4	17	3,40
45	2	3	2	3	2	12	2,40

No	Paparan Karir (X4)						RataX4
	X4.1	X4.2	X4.3	X4.4	X4.5	TotX4	
46	3	3	2	4	2	14	2,80
47	3	2	3	2	3	13	2,60
48	3	3	2	3	3	14	2,80
49	4	3	3	3	3	16	3,20
50	4	3	3	3	4	17	3,40
51	3	4	4	3	3	17	3,40
52	3	3	4	4	3	17	3,40
53	4	4	4	4	4	20	4,00
54	4	3	3	4	4	18	3,60
55	4	3	3	3	4	17	3,40
56	4	3	3	2	4	16	3,20
57	3	4	4	3	3	17	3,40
58	4	3	3	4	4	18	3,60
59	4	3	3	2	4	16	3,20
60	3	4	4	3	3	17	3,40

No	Nilai Sosial (X5)						TotX5	RataX5
	X5.1	X5.2	X5.3	X5.4	X5.5			
1	3	3	3	3	3	15	3,00	
2	3	3	3	3	3	15	3,00	
3	3	3	3	3	3	15	3,00	
4	4	4	4	4	4	20	4,00	
5	4	4	4	4	4	20	4,00	
6	4	4	4	4	3	19	3,80	
7	4	4	4	4	3	19	3,80	
8	4	3	3	3	3	16	3,20	
9	3	2	2	2	3	12	2,40	
10	4	4	3	3	4	18	3,60	
11	3	3	3	3	3	15	3,00	
12	4	4	3	4	3	18	3,60	
13	4	4	4	3	3	18	3,60	
14	4	4	4	3	4	19	3,80	
15	2	2	3	3	4	14	2,80	
16	3	3	3	2	3	14	2,80	
17	2	2	2	3	3	12	2,40	
18	2	2	3	2	2	11	2,20	
19	4	3	2	2	2	13	2,60	
20	2	4	4	4	2	16	3,20	
21	3	2	2	3	3	13	2,60	
22	3	3	2	3	3	14	2,80	
23	4	4	4	4	4	20	4,00	
24	2	3	3	3	3	14	2,80	
25	1	4	3	3	3	14	2,80	
26	4	4	3	3	3	17	3,40	
27	3	3	3	3	3	15	3,00	
28	3	3	3	3	3	15	3,00	
29	2	3	3	3	3	14	2,80	
30	3	2	2	3	3	13	2,60	
31	3	3	3	2	3	14	2,80	
32	3	3	4	2	3	15	3,00	
33	3	3	3	3	3	15	3,00	
34	2	3	2	4	3	14	2,80	
35	3	3	2	4	3	15	3,00	
36	3	3	2	2	2	12	2,40	
37	3	4	4	4	3	18	3,60	
38	3	1	3	4	3	14	2,80	
39	3	4	3	3	4	17	3,40	
40	4	4	4	3	4	19	3,80	
41	3	1	1	4	1	10	2,00	
42	2	3	3	2	3	13	2,60	
43	2	3	3	2	3	13	2,60	
44	3	2	3	3	3	14	2,80	
45	3	3	3	3	3	15	3,00	

No	Nilai Sosial (X5)						
	X5.1	X5.2	X5.3	X5.4	X5.5	TotX5	RataX5
46	2	3	3	3	3	14	2,80
47	3	3	3	3	4	16	3,20
48	3	3	3	3	4	16	3,20
49	4	4	4	4	4	20	4,00
50	4	4	4	4	4	20	4,00
51	3	3	3	3	2	14	2,80
52	3	3	3	3	3	15	3,00
53	2	4	3	2	4	15	3,00
54	2	3	3	4	3	15	3,00
55	4	3	3	3	3	16	3,20
56	3	3	4	2	3	15	3,00
57	3	3	3	3	2	14	2,80
58	4	3	3	3	3	16	3,20
59	4	4	4	4	4	20	4,00
60	3	3	3	3	3	15	3,00

No	Jenjang Karir (Y)					TotY	RataY
	Y1.1	Y1.2	Y1.3	Y1.4	Y1.5		
1	4	3	3	4	4	18	3,60
2	4	4	4	3	3	18	3,60
3	4	3	4	3	3	17	3,40
4	4	4	4	4	4	20	4,00
5	4	3	3	4	4	18	3,60
6	4	3	3	3	3	16	3,20
7	3	3	3	3	3	15	3,00
8	3	2	2	3	3	13	2,60
9	3	3	3	2	3	14	2,80
10	3	3	3	3	3	15	3,00
11	3	3	3	2	2	13	2,60
12	4	3	3	3	3	16	3,20
13	4	3	3	3	3	16	3,20
14	2	3	4	4	4	17	3,40
15	3	3	3	3	3	15	3,00
16	4	3	3	3	3	16	3,20
17	3	3	3	3	2	14	2,80
18	3	3	3	3	1	13	2,60
19	3	3	4	3	3	16	3,20
20	4	4	4	3	3	18	3,60
21	4	3	3	3	3	16	3,20
22	3	3	3	4	3	16	3,20
23	4	3	3	4	4	18	3,60
24	4	3	3	3	3	16	3,20
25	4	4	3	3	3	17	3,40
26	4	4	4	3	3	18	3,60
27	4	4	4	3	3	18	3,60
28	4	3	3	3	3	16	3,20
29	3	3	3	3	3	15	3,00
30	2	3	2	2	3	12	2,40
31	3	2	2	2	2	11	2,20
32	3	4	3	3	3	16	3,20
33	3	4	2	3	3	15	3,00
34	3	3	3	3	2	14	2,80
35	3	3	3	4	4	17	3,40
36	2	3	2	3	3	13	2,60
37	2	3	3	4	3	15	3,00
38	2	2	2	2	2	10	2,00
39	3	3	3	3	3	15	3,00
40	3	3	3	3	3	15	3,00
41	3	3	3	3	3	15	3,00
42	3	4	3	3	3	16	3,20
43	3	2	3	3	3	14	2,80
44	3	3	3	3	2	14	2,80
45	2	3	3	3	3	14	2,80

No	Jenjang Karir (Y)						RataY
	Y1.1	Y1.2	Y1.3	Y1.4	Y1.5	TotY	
46	4	3	4	4	4	19	3,80
47	3	2	3	3	1	12	2,40
48	3	3	3	3	3	15	3,00
49	3	3	3	3	3	15	3,00
50	3	3	3	2	2	13	2,60
51	3	3	3	2	4	15	3,00
52	3	3	4	3	3	16	3,20
53	3	4	3	2	3	15	3,00
54	3	3	4	4	3	17	3,40
55	3	3	2	3	3	14	2,80
56	3	3	2	3	3	14	2,80
57	3	3	3	1	4	14	2,80
58	4	3	4	1	3	15	3,00
59	3	3	3	3	3	15	3,00
60	3	3	3	1	3	13	2,60

Karakteristik Responden

Frequencies

		Statistics	
		Jenis Kelamin	Umur Usaha
N	Valid	60	60
	Missing	0	0

Frequency Table

Jenis Kelamin					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Laki-laki	24	40,0	40,0	40,0
	Perempuan	36	60,0	60,0	100,0
	Total	60	100,0	100,0	

Umur Usaha					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	19 tahun	4	6,7	6,7	6,7
	20 tahun	9	15,0	15,0	21,7
	21 tahun	26	43,3	43,3	65,0
	22 tahun	21	35,0	35,0	100,0
	Total	60	100,0	100,0	

Lampiran 4. Statistik Deskriptif

Descriptives

Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
JenjangKarirY	60	10	20	15,27	1,947
MotivasiIntrinsikX1	60	6	20	14,42	2,566
MotivasiEkstrinsikX2	60	5	20	15,60	3,032
PihakKetigaX3	60	5	20	14,85	3,429
PaparanKarirX4	60	10	20	15,57	1,986
NilaiSosialX5	60	10	20	15,45	2,446
Valid N (listwise)	60				

Lampiran 5. Uji Validitas Dan Reliabilitas

Correlations

		Correlations				
		X11	X12	X13	X14	X15
X11	Pearson Correlation	1	,234	,460**	,433**	,981**
	Sig. (2-tailed)		,073	,000	,001	,000
	N	60	60	60	60	60
X12	Pearson Correlation	,234	1	,592**	,303*	,295*
	Sig. (2-tailed)	,073		,000	,019	,022
	N	60	60	60	60	60
X13	Pearson Correlation	,460**	,592**	1	,282*	,494**
	Sig. (2-tailed)	,000	,000		,029	,000
	N	60	60	60	60	60
X14	Pearson Correlation	,433**	,303*	,282*	1	,439**
	Sig. (2-tailed)	,001	,019	,029		,000
	N	60	60	60	60	60
X15	Pearson Correlation	,981**	,295*	,494**	,439**	1
	Sig. (2-tailed)	,000	,022	,000	,000	
	N	60	60	60	60	60
MotivasIntrinsikX1	Pearson Correlation	,812**	,658**	,776**	,656**	,840**
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	,000	,000
	N	60	60	60	60	60

		Correlations
		MotivasIntrinsikX1
X11	Pearson Correlation	,812
	Sig. (2-tailed)	,000
	N	60
X12	Pearson Correlation	,658
	Sig. (2-tailed)	,000
	N	60
X13	Pearson Correlation	,776**
	Sig. (2-tailed)	,000
	N	60
X14	Pearson Correlation	,656**
	Sig. (2-tailed)	,000
	N	60

X15	Pearson Correlation	,840**
	Sig. (2-tailed)	,000
	N	60
MotivasilIntrinsikX1	Pearson Correlation	1**
	Sig. (2-tailed)	
	N	60

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Reliability

Scale: ALL VARIABLES

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	60	100,0
	Excluded ^a	0	,0
	Total	60	100,0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,799	5

Correlations

		Correlations				
		X21	X22	X23	X24	X25
X21	Pearson Correlation	1	,484**	,475**	1,000**	,466**
	Sig. (2-tailed)		,000	,000	,000	,000
	N	60	60	60	60	60
X22	Pearson Correlation	,484**	1	,626**	,484**	,984**
	Sig. (2-tailed)	,000		,000	,000	,000
	N	60	60	60	60	60
X23	Pearson Correlation	,475**	,626**	1	,475**	,608**
	Sig. (2-tailed)	,000	,000		,000	,000
	N	60	60	60	60	60
X24	Pearson Correlation	1,000**	,484**	,475**	1	,466**
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000		,000
	N	60	60	60	60	60
X25	Pearson Correlation	,466**	,984**	,608**	,466**	1
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	,000	
	N	60	60	60	60	60
MotivasiEkstrinsikX2	Pearson Correlation	,833**	,860**	,768**	,833**	,846**
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	,000	,000
	N	60	60	60	60	60

		Correlations
		MotivasiEkstrinsikX2
X21	Pearson Correlation	,833
	Sig. (2-tailed)	,000
	N	60
X22	Pearson Correlation	,860**
	Sig. (2-tailed)	,000
	N	60
X23	Pearson Correlation	,768**
	Sig. (2-tailed)	,000
	N	60
X24	Pearson Correlation	,833**
	Sig. (2-tailed)	,000
	N	60
X25	Pearson Correlation	,846**
	Sig. (2-tailed)	,000

	N	60
	Pearson Correlation	1**
MotivasiEkstrinsikX2	Sig. (2-tailed)	
	N	60

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Reliability

Scale: ALL VARIABLES

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	60	100,0
	Excluded ^a	0	,0
	Total	60	100,0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,885	5

Correlations

		Correlations				
		X31	X32	X33	X34	X35
X31	Pearson Correlation	1	,534**	,558**	1,000**	,534**
	Sig. (2-tailed)		,000	,000	,000	,000
	N	60	60	60	60	60
X32	Pearson Correlation	,534**	1	,656**	,534**	1,000**
	Sig. (2-tailed)	,000		,000	,000	,000
	N	60	60	60	60	60
X33	Pearson Correlation	,558**	,656**	1	,558**	,656**
	Sig. (2-tailed)	,000	,000		,000	,000
	N	60	60	60	60	60
X34	Pearson Correlation	1,000**	,534**	,558**	1	,534**
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000		,000
	N	60	60	60	60	60
X35	Pearson Correlation	,534**	1,000**	,656**	,534**	1
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	,000	
	N	60	60	60	60	60
PihakKetigaX3	Pearson Correlation	,843**	,882**	,807**	,843**	,882**
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	,000	,000
	N	60	60	60	60	60

		Correlations	PihakKetigaX3
X31	Pearson Correlation		,843
	Sig. (2-tailed)		,000
	N		60
X32	Pearson Correlation		,882**
	Sig. (2-tailed)		,000
	N		60
X33	Pearson Correlation		,807**
	Sig. (2-tailed)		,000
	N		60
X34	Pearson Correlation		,843**
	Sig. (2-tailed)		,000
	N		60
X35	Pearson Correlation		,882**
	Sig. (2-tailed)		,000

	N	60
	Pearson Correlation	1**
PihakKetigaX3	Sig. (2-tailed)	
	N	60

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Reliability

Scale: ALL VARIABLES

Case Processing Summary

		N	%
	Valid	60	100,0
Cases	Excluded ^a	0	,0
	Total	60	100,0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,905	5

Correlations

		Correlations				
		X41	X42	X43	X44	X45
X41	Pearson Correlation	1	,067	,222	,131	,773**
	Sig. (2-tailed)		,612	,088	,319	,000
	N	60	60	60	60	60
X42	Pearson Correlation	,067	1	,272*	,305*	,057
	Sig. (2-tailed)	,612		,035	,018	,667
	N	60	60	60	60	60
X43	Pearson Correlation	,222	,272*	1	,116	,370**
	Sig. (2-tailed)	,088	,035		,379	,004
	N	60	60	60	60	60
X44	Pearson Correlation	,131	,305*	,116	1	,088
	Sig. (2-tailed)	,319	,018	,379		,501
	N	60	60	60	60	60
X45	Pearson Correlation	,773**	,057	,370**	,088	1
	Sig. (2-tailed)	,000	,667	,004	,501	
	N	60	60	60	60	60
PaparanKarirX4	Pearson Correlation	,702**	,533**	,642**	,521**	,732**
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	,000	,000
	N	60	60	60	60	60

		Correlations	
		PaparanKarirX4	
X41	Pearson Correlation		,702
	Sig. (2-tailed)		,000
	N		60
X42	Pearson Correlation		,533
	Sig. (2-tailed)		,000
	N		60
X43	Pearson Correlation		,642
	Sig. (2-tailed)		,000
	N		60
X44	Pearson Correlation		,521
	Sig. (2-tailed)		,000
	N		60
X45	Pearson Correlation		,732**
	Sig. (2-tailed)		,000

	N	60
	Pearson Correlation	1**
PaparanKarirX4	Sig. (2-tailed)	
	N	60

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Reliability

Scale: ALL VARIABLES

Case Processing Summary

		N	%
	Valid	60	100,0
Cases	Excluded ^a	0	,0
	Total	60	100,0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,613	5

Correlations

		Correlations				
		X51	X52	X53	X54	X55
X51	Pearson Correlation	1	,374**	,351**	,289*	,271*
	Sig. (2-tailed)		,003	,006	,025	,037
	N	60	60	60	60	60
X52	Pearson Correlation	,374**	1	,677**	,248	,475**
	Sig. (2-tailed)	,003		,000	,056	,000
	N	60	60	60	60	60
X53	Pearson Correlation	,351**	,677**	1	,246	,495**
	Sig. (2-tailed)	,006	,000		,059	,000
	N	60	60	60	60	60
X54	Pearson Correlation	,289*	,248	,246	1	,180
	Sig. (2-tailed)	,025	,056	,059		,168
	N	60	60	60	60	60
X55	Pearson Correlation	,271*	,475**	,495**	,180	1
	Sig. (2-tailed)	,037	,000	,000	,168	
	N	60	60	60	60	60
NilaiSosialX5	Pearson Correlation	,671**	,801**	,791**	,555**	,675**
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	,000	,000
	N	60	60	60	60	60

		Correlations	NilaiSosialX5
X51	Pearson Correlation		,671
	Sig. (2-tailed)		,000
	N		60
X52	Pearson Correlation		,801**
	Sig. (2-tailed)		,000
	N		60
X53	Pearson Correlation		,791**
	Sig. (2-tailed)		,000
	N		60
X54	Pearson Correlation		,555*
	Sig. (2-tailed)		,000
	N		60
X55	Pearson Correlation		,675*
	Sig. (2-tailed)		,000

	N	60
	Pearson Correlation	1**
NilaiSosialX5	Sig. (2-tailed)	
	N	60

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Reliability

Scale: ALL VARIABLES

Case Processing Summary

		N	%
	Valid	60	100,0
Cases	Excluded ^a	0	,0
	Total	60	100,0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,739	5

Correlations

		Correlations				
		Y11	Y12	Y13	Y14	Y15
Y11	Pearson Correlation	1	,329*	,437**	,151	,236
	Sig. (2-tailed)		,010	,000	,251	,070
	N	60	60	60	60	60
Y12	Pearson Correlation	,329*	1	,393**	,112	,277*
	Sig. (2-tailed)	,010		,002	,394	,032
	N	60	60	60	60	60
Y13	Pearson Correlation	,437**	,393**	1	,217	,236
	Sig. (2-tailed)	,000	,002		,095	,069
	N	60	60	60	60	60
Y14	Pearson Correlation	,151	,112	,217	1	,295*
	Sig. (2-tailed)	,251	,394	,095		,022
	N	60	60	60	60	60
Y15	Pearson Correlation	,236	,277*	,236	,295*	1
	Sig. (2-tailed)	,070	,032	,069	,022	
	N	60	60	60	60	60
JenjangKarirY	Pearson Correlation	,661**	,607**	,691**	,602**	,650**
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	,000	,000
	N	60	60	60	60	60

		Correlations	JenjangKarirY
Y11	Pearson Correlation		,661
	Sig. (2-tailed)		,000
	N		60
Y12	Pearson Correlation		,607*
	Sig. (2-tailed)		,000
	N		60
Y13	Pearson Correlation		,691**
	Sig. (2-tailed)		,000
	N		60
Y14	Pearson Correlation		,602
	Sig. (2-tailed)		,000
	N		60
Y15	Pearson Correlation		,650
	Sig. (2-tailed)		,000

	N	60
	Pearson Correlation	1**
JenjangKarirY	Sig. (2-tailed)	
	N	60

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Reliability

Scale: ALL VARIABLES

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	60	100,0
	Excluded ^a	0	,0
	Total	60	100,0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,634	5

Lampiran 6. Uji Asumsi Klasik

Uji Normalitas

NPar Tests

		Unstandardized Residual
N		60
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	,0000000
	Std. Deviation	,25187000
Most Extreme Differences	Absolute	,076
	Positive	,076
	Negative	-,043
Kolmogorov-Smirnov Z		,588
Asymp. Sig. (2-tailed)		,879

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

Uji Multikolinieritas

Model	Collinearity Statistics	
	Tolerance	VIF
1		
	MotivasiIntrinsikX1	,811 1,234
	MotivasiEkstrinsikX2	,820 1,219
	PihakKetigaX3	,842 1,187
	PaparanKarirX4	,874 1,144
	NilaiSosialX5	,826 1,210

a. Dependent Variable: JenjangKarirY

Uji Heteroskedastisitas

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	,025	,247		,102	,919
MotivasiIntrinsikX1	,019	,043	,063	,435	,665
MotivasiEkstrinsikX2	-,053	,037	-,210	-1,452	,152
PihakKetigaX3	,052	,032	,230	1,615	,112
PaparanKarirX4	,057	,054	,148	1,057	,295
NilaiSosialX5	-,015	,045	-,049	-,338	,737

a. Dependent Variable: Abs_Resid

Lampiran 7. Pengujian Regresi Linier Berganda

Regression

Variables Entered/Removed^a

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	NilaiSosialX5, PihakKetigaX3, PaparankarirX4, MotivasiEkstrinsikX2, MotivasiIntrinsikX1 ^b	.	Enter

a. Dependent Variable: JenjangKarirY

b. All requested variables entered.

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,763 ^a	,582	,543	,26327

a. Predictors: (Constant), NilaiSosialX5, PihakKetigaX3, PaparankarirX4, MotivasiEkstrinsikX2, MotivasiIntrinsikX1

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	5,206	5	1,041	15,023	,000 ^b
	Residual	3,743	54	,069		
	Total	8,949	59			

a. Dependent Variable: JenjangKarirY

b. Predictors: (Constant), NilaiSosialX5, PihakKetigaX3, PaparankarirX4, MotivasiEkstrinsikX2, MotivasiIntrinsikX1

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	-,132	,422		-,312	,756
MotivasiIntrinsikX1	,476	,074	,627	6,411	,000
MotivasiEkstrinsikX2	,168	,062	,262	2,699	,009
PihakKetigaX3	,129	,054	,228	2,373	,021
PaparanKarirX4	,197	,092	,201	2,132	,038
NilaiSosialX5	,095	,077	,119	1,227	,225

a. Dependent Variable: JenjangKarirY